



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 2 TAHUN 2015

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH NOMOR 6 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan meningkatnya status Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei pada Dinas Kesehatan menjadi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, menyebabkan meningkatnya jenis pelayanan pada Rumah Sakit Jiwa tersebut sehingga perlu melakukan penyesuaian terhadap pemungutan retribusi pelayanan kesehatan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, menyatakan bahwa tarif layanan BLUD-SKPD ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah dan disampaikan kepada Pimpinan DPRD, maka Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum perlu diubah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum;
- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1284) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);
 - 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
6. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 76);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

dan

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 6 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA
UMUM.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 35) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 angka 2, angka 3, angka 5, angka 8, angka 9, angka 10, angka 11, angka 12, angka 18, angka 19, angka 20, angka 21 diubah, angka 7, angka 13, angka 16 dihapus, di antara angka 7 dan angka 8 disisipkan 1 (satu) angka yakni angka 7a, dan setelah angka 21 ditambahkan 1 (satu) angka yakni angka 22, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah Dinas, Badan, Kantor dan Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
6. Kepala Badan/Dinas/Kantor adalah Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.
7. Dihapus.
- 7a. Rumah Sakit Jiwa yang selanjutnya disingkat RSJ adalah Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disebut UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Meteorologi.
9. Retribusi Jasa Umum adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
10. Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan di RSJ Kalawa Atei dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah, kecuali pelayanan pendaftaran.
11. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.
12. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Dihapus.
14. Badan adalah sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Komanditer (CV), Perseroan Lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama

dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

15. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
 16. Dihapus.
 17. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah Surat Keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang.
 18. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
 19. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah Surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
 20. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKPDLB, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran pajak karena jumlah kredit pajak lebih besar daripada pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
 21. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan dan SKDRLB yang diajukan oleh Wajib Retribusi.
 22. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besarnya pajak atau retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak atau retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
2. Ketentuan Pasal 2 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Nama Retribusi meliputi:

- a. Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan, dipungut retribusi atas setiap pemberian pelayanan kesehatan pada RSJ Kalawa Atei dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah.
- b. Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta, dipungut retribusi atas penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

- c. Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, dipungut retribusi atas pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya serta pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Ketentuan Pasal 3 ayat (1) diubah dan huruf a dihapus, huruf b diubah, dan ayat (2) diubah, sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pemberian pelayanan kesehatan kepada orang pribadi atau badan di RSJ Kalawa Atei, dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah, yang meliputi:
- a. Dihapus
 - b. Pelayanan Kesehatan pada RSJ Kalawa Atei, yaitu pelayanan:
 - 1) Rawat Jalan di Poliklinik;
 - 2) Penunjang Diagnostik Radiologi/Rontgen dan tindakan medik;
 - 3) Unit Rehabilitasi Gangguan mental;
 - 4) Unit rehabilitasi anak;
 - 5) Unit rehabilitasi Day Care Khusus Narkoba;
 - 6) Dokter/konsulen;
 - 7) Unit Gawat Darurat;
 - 8) Unit Rawat inap;
 - 9) Tindakan khusus psikiatri;
 - 10) Pelayanan psikologi;
 - 11) Visite/konsul farmasi spesialis;
 - 12) Visite/konsul farmasi umum;
 - 13) Harga obat;
 - 14) Ambulance;
 - 15) Pemeriksaan laboratorium/Klinik; dan
 - 16) Jasa Teknik kefarmasian (Non Cito).
 - c. Pelayanan Kesehatan pada Balai Laboratorium Kesehatan Daerah, yaitu pelayanan:
 - 1) Hematologi dan Urinalisa;
 - 2) Kimia Klinik;
 - 3) Imuno Serologi;
 - 4) Kimia Kesehatan; dan
 - 5) Toksiologi.
- (2) Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah pelayanan penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau badan, yang meliputi pelayanan:
- a. Pencetakan peta informasi pertambangan;
 - b. Pencetakan peta informasi Geologi Sumber Daya Mineral;
 - c. Pencetakan peta informasi perkebunan;
 - d. Pencetakan peta informasi kehutanan; dan
 - e. Pencetakan peta informasi tata ruang.

- (3) Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pelayanan atas pelayanan tera/tera ulang kepada orang pribadi atau badan, yang meliputi pelayanan:
 - a. Pengujian alat-alat ukur, takar timbang dan perlengkapannya; dan
 - b. Pengujian barang dalam keadaan terbungkus.
4. Ketentuan Pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (4) diubah, sehingga Pasal 4 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4

- (1) Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi yang memperoleh jasa pelayanan kesehatan pada RSJ Kalawa Atei dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah.
 - (2) Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa cetak peta.
 - (3) Subjek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan jasa pelayanan tera/tera ulang.
 - (4) Subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) adalah Wajib Retribusi.
5. Ketentuan Pasal 5 diubah sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta, dan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang digolongkan dalam jenis Retribusi Jasa Umum.

6. Ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan ayat (2) diubah, sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6

- (1) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Kesehatan diukur berdasarkan frekuensi pelayanan kesehatan dan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.
 - (2) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta diukur berdasarkan berdasarkan jumlah peta yang dicetak dan ukuran peta yang diberikan.
 - (3) Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang diukur berdasarkan jenis, frekuensi uji dan kualitas pelayanan.
7. Ketentuan Pasal 8 ayat (1) dihapus, ayat (2) dan ayat (3) diubah, sehingga Pasal 8 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

- (1) Dihapus.
- (2) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan dan kelas tindakan medik.

- (3) Struktur tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta digolongkan berdasarkan jenis dan ukuran hasil peta.
- (4) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang digolongkan berdasarkan jenis peralatan dan jenis pelayanan.

8. Pasal 9 Dihapus

9. Ketentuan Pasal 10 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 10

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSJ Kalawa Atei sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

10. Ketentuan Pasal 11 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 11

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Balai Laboratorium Kesehatan Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

11. Ketentuan Pasal 12 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 12

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

12. Ketentuan Pasal 13 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 13

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

13. Ketentuan Pasal 16 ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) diubah, di antara ayat (2) dan ayat (3) disisipkan 2 (dua) ayat yakni ayat (2a) dan ayat (2b) dan setelah ayat (4) ditambah 2 (dua) ayat yakni ayat (5) dan ayat (6), sehingga Pasal 16 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16

- (1) Retribusi dipungut oleh Bendahara Penerimaan atau Bendahara Penerimaan Pembantu pada SKPD yaitu untuk pemungutan:
 - a. Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSJ Kalawa Atei dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah;
 - b. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta pada SKPD pembuat peta; dan

- c. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- (2) Seluruh penerimaan Retribusi harus disetorkan secara bruto ke Kas Daerah.
 - (2a) Hasil penerimaan Retribusi oleh SKPD harus disetor ke rekening Kas Daerah selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.
 - (2b) Dalam hal penerimaan retribusi diterima oleh Bank, disetorkan ke Kas Daerah pada akhir hari kerja.
 - (3) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus.
 - (4) Retribusi yang terutang dilunasi selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan atau STRD.
 - (5) Besaran tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 sebesar 40% (empat puluh perseratus) dimanfaatkan sebagai Jasa Pelayanan, yakni jasa profesi medis, paramedis, dan non medis melalui mekanisme penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
 - (6) Pembagian dan pemanfaatan Jasa Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dan ditetapkan oleh Direktur RSJ Kalawa Atei dengan memperhatikan kinerja pelayanan.
14. Di antara BAB X dan BAB XI disisipkan 1 (satu) bab, yakni BAB XA sehingga berbunyi sebagai berikut:

BAB XA

INSENTIF PEMUNGUTAN

15. Di antara Pasal 19 dan Pasal 20 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 19A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 19A

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan retribusi daerah dapat diberikan insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) Tata Cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 27 April 2015

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 1 Juni 2015

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,**

ttd

SIUN JARIAS

LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2015 NOMOR 2

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH: (2 / 2015)

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS RESKINOF
NIP. 19601103 199303 1 003

**PENJELASAN
ATAS**

**PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 2 TAHUN 2015**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 6 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM**

I. UMUM

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat tersebut, Pemerintah Provinsi mengenakan pungutan kepada masyarakat yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Di dalam Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa penetapan besaran tarif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan Peraturan Daerah.

Untuk jenis Retribusi Daerah yang dapat dipungut oleh Pemerintah Provinsi terbagi dengan 3 (tiga) jenis yaitu Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Jasa Umum, dan Retribusi Perizinan Tertentu. Dimana ketiga jenis Retribusi ini Provinsi Kalimantan Tengah telah menetapkannya dengan Peraturan Daerah.

Walaupun peran Retribusi Jasa Umum terhadap PAD relatif kecil, namun dapat turut menopang dan memperkuat pembiayaan bagi kegiatan-kegiatan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, bahkan keberadaan pungutan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat dan mobilitas ekonomi pada sektor-sektor tertentu.

Untuk itu dalam rangka mengoptimalkan PAD dari Retribusi Jasa Umum, khususnya terhadap Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSJ Kalawa Atei, maka Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tersebut perlu dilakukan perubahan, mengingat adanya peningkatan status UPTD Balai Kesehatan “Kalawa Atei” menjadi RSJ Kalawa Atei sehingga dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dengan berorientasi pada kepuasan masyarakat pada Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, perlu adanya penambahan jenis layanan yang merupakan objek retribusi baru serta penyesuaian terhadap tarif retribusi. Objek retribusi dimaksud diantaranya adalah penambahan objek retribusi terkait pelayanan Rehabilitasi Narkoba.

Dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa apabila ada penambahan objek retribusi maka harus ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

II.PASAL DEMI PASAL

Pasal I
Cukup jelas

Pasal II
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 78

**LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 NOMOR 2 TAHUN 2015
 TANGGAL 27 APRIL 2015
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 6
 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM**

**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
 PADA RSJ KALAWA ATEI**

| NO. | JENIS PELAYANAN | | Tarif (Rp) |
|--|---|--|------------|
| 1 | 2 | | 3 |
| I | RAWAT JALAN DI POLIKLINIK | | |
| | 1. | Dokumen medik (pasien baru) | 10.000 |
| | 2. | Pemeriksaan. | |
| | | a. Pemeriksaan Dokter Spesialis | 40.000 |
| | | b. Pemeriksaan Dokter Umum | 25.000 |
| | | c. Pemeriksaan Perawat Ahli | - |
| | | d. Gizi/keperawatan/Fisioterapi/OT/Spcech TH,pemeriksaan Psikologi | 20.000 |
| | | d. Psioterapi < 15 menit | 15.000 |
| | | e. Psioterapi 15 – 30 menit | 30.000 |
| | | f. Psioterapi > 30 menit | 50.000 |
| | 3. | Tindakan | |
| | | a. Tindakan Medik Ringan | 35.000 |
| | | b. Suntikan | 5.000 |
| | 4. | Rawat jalan di Rumah | |
| | | a. Dokter Umum | 40.000 |
| | | b. Perawat | 25.000 |
| | 5. | Rawat Jalan Khusus | 50.000 |
| | 6. | Surat Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan | 5.000 |
| Tarif Retribusi Biaya Pelayanan Rawat Jalan belum termasuk obat-obatan | | | |
| II | PENUNJANG DIAGNOSTIK RADIOLOGI / RONTGEN DAN TINDAKAN MEDIK | | |
| | 1. | Penunjang Diagnostik Radiologi / Rontgen | |
| | | a. Cranium AP / LAT | 50.000 |
| | | b. Sinus Mastroid | 50.000 |
| | | c. Thorax dewasa | 50.000 |
| | | d. Thorax anak | 50.000 |
| | | e. BNO, pelvis AV dewasa | 50.000 |
| | | f. BnO, pelvis AV anak | 50.000 |
| | 2. | Tindakan Medik | |

| 1 | 2 | | 3 |
|-----|--|---|---------|
| | | a. Tindakan medic terapi terencana (ECT) | 100.000 |
| | | b. Pemeriksaan ECT dengan premedikasi | 150.000 |
| | 3. | Penunjang Diagnostik Elektronik | |
| | | a. Electro Encephalo | 65.000 |
| | | b. Brain Atlas | 70.000 |
| | | c. Brain Mapping | 250.000 |
| | | d. Electro Kardiograf | 45.000 |
| | | f. Trans Cranial Doploer | 75.000 |
| | | g. Ventilator | 60.000 |
| III | UNIT REHABILITASI GANGGUAN MENTAL | | |
| | I. | Terapi : | |
| | 1. | Terapi dan latihan kerja perorangan | 10.000 |
| | 2. | Group Terapi (satu kali pertemuan / perorang) | 5.000 |
| | 3. | Terapi keluarga (satu kali pertemuan) | 25.000 |
| | 4. | Terapi rekreasi | 15.000 |
| | 5. | Terapi musik | 15.000 |
| | 6. | Terapi gerak | 15.000 |
| | 7. | Kunjungan Rumah | 25.000 |
| | 8. | Terapi religius | 10.000 |
| | 9. | Terapi Reaksasi | 20.000 |
| | I. | Pelatihan | |
| | a. | Menjahit | 7.500 |
| | b. | Pertanian | 7.500 |
| | c. | Kerajinan | 7.500 |
| | d. | Perikanan | 7.500 |
| IV | UNIT REHABILITASI ANAK | | |
| | 1. Terapi anak dengan kebutuhan khusus (satu kali pertemuan) | | 25.000 |
| | 2. Terapi bermain | | 25.000 |
| | 3. Terapi musik | | 25.000 |
| | 4. Terapi okupasi | | 25.000 |
| | 5. Terapi wicara | | 25.000 |
| | 6. Sensory integrasi | | 25.000 |
| V | UNIT REHABILITAS DAY CARE KHUSUS NARKOBA | | |
| | 1. | Motivasional Terapi | 50.000 |
| | 2. | Terapi Relaksasi | 50.000 |
| | 3. | Konseling | 50.000 |
| | 4. | Terapi kognisie | 50.000 |
| | 5. | Terapi kognisie perilaku | 50.000 |

| 1 | 2 | | 3 |
|-----|--------------------|---|---------|
| VI | DOKTER / KONSULEN | | |
| | a. | Visite dokter umum | 15.000 |
| | b. | Visite dokter spesialis | 25.000 |
| VII | UNIT GAWAT DARURAT | | |
| | 1. | Konsultasi/pemeriksaan | |
| | a. | Dokter Umum | 30.000 |
| | b. | Konsul/pemeriksaan Dokter Spesialis | 50.000 |
| | c. | Konsultasi/pemeriksaan Psikiatris | 50.000 |
| | d. | Keperawatan | 20.000 |
| | e. | Pendaftaran | 15.000 |
| | f. | Dokumen medik pasien baru | 15.000 |
| | 2. | Tindakan-tindakan | |
| | 1 | Pasang Infus | 10.000 |
| | 2 | Suntikan | 5.000 |
| | 3 | Pasang Kateter | 6.000 |
| | 4 | Jahit Luka 1-5 | 15.000 |
| | 5 | Menjahit luka ukuran 0,1 – 5 cm | 25.000 |
| | 6 | Menjahit luka ukuran 6 – 7 cm | 30.000 |
| | 7 | Menjahit luka ukuran 8 – 10 cm | 40.000 |
| | 8 | Jahit Luka Lebih dari 5 jahitan tiap satu jahitan | 3.000 |
| | 9 | Buka Jahitan 1 - 5 jahitan | 5.000 |
| | 10 | Buka Jahitan diatas 5 jahitan tiap satu jahitan | 1.000 |
| | 11 | Cuci Luka | 5.500 |
| | 12 | Resusitasi Dewasa | 55.000 |
| | 13 | Incisi | 25.000 |
| | 14 | Circumsi + Perawatan Post Circumsi | 150.000 |
| | 15 | Pemasangan Bidal (spalk) | 25.000 |
| | 16 | Konsul dokter dengan tindakan medis | 30.000 |
| | 17 | Pemakaian O ² / 5 jam | 5.000 |
| | 18 | Membersihkan dan Mengobati Luka | |
| | r.1. | Luka ringan | 10.000 |
| | r.2. | Luka sedang | 25.000 |
| | 19 | Melakukan Vena Seksi | 45.000 |
| | 20 | Mengambil Corpus Alienum | |
| | u.1. | Ringan | 10.000 |
| | u.2. | Sedang | 20.000 |
| | 21 | Penanganan Keracunan secara umum | 40.000 |
| | 22 | Visum et Repertum | 26.000 |
| | 23 | Fixasi dan observasi pasien Gaduh Gelisah | 20.000 |
| | 24 | Imobilisasi (spalk/gips) per tiap sendi | 10.000 |

| 1 | 2 | | 3 |
|---|------------|--|---------|
| | 25 | Luka Bakar per telapak tangan pasien | 3.500 |
| | 26 | Penjemputan pasien jiwa oleh perawat | 20.000 |
| | 27 | Suction | 10.000 |
| | 28 | EKG | 40.000 |
| | 29 | Ekstraksi benda asing | 35.000 |
| | 30 | Insisi abses | 30.000 |
| | 31 | Bed Side Monitor/jam | 5.000 |
| | 32 | Observasi IGD/jam | 25.000 |
| | 33 | Nebulizer | 22.500 |
| Tarif Retribusi Biaya Pelayanan UGD belum termasuk obat-obatan dan Bahan Alat Kesehatan | | | |
| VIII | RAWAT INAP | | |
| | 1. | Kelas utama | |
| | a. | Tarif kamar / hari | 125.000 |
| | b. | Visite Dokter Spesialis | 35.000 |
| | c. | Visite Dokter Umum | 20.000 |
| | d. | Biaya makan (3 kali / hari) | 45.000 |
| | 2. | Kelas I | |
| | a. | Tarif kamar / hari | 100.000 |
| | b. | Visite Dokter Spesialis | 25.000 |
| | c. | Visite Dokter Umum | 15.000 |
| | d. | Biaya makan (3 kali / hari) | 45.000 |
| | 3. | Kelas II | |
| | a. | Tarif kamar / hari | 75.000 |
| | b. | Visite Dokter Spesialis | 20.000 |
| | c. | Visite Dokter Umum | 10.000 |
| | d. | Biaya makan (3 kali / hari) | 45.000 |
| | 4. | Kelas III | |
| | a. | Tarif kamar / hari | 60.000 |
| | b. | Visite Dokter Spesialis | 15.000 |
| | c. | Visite Dokter Umum | 7.500 |
| | d. | Biaya makan (3 kali / hari) | 45.000 |
| | 5. | Rawat Inap Intensif. | |
| | a. | Tarif kamar / hari | 75.000 |
| | b. | Visite Dokter Spesialis | 30.000 |
| | | Visite Dokter Umum | 15.000 |
| | | Biaya makan (3 kali / hari) | 45.000 |
| | 6. | Konsul Dokter Spesialis | 20.000 |
| | 7. | Konsultasi Psikolog (1 kali pertemuan) | 20.000 |
| | 8. | Tindakan Keperawatan | 5.000 |
| | 9. | Suntikan | 5.000 |

| 1 | 2 | | 3 |
|---|---------------------------|--|---------|
| | 10. | Oksigen/Liter/Menit | 600 |
| | 11. | Administrasi | 5.000 |
| IX | TINDAKAN KHUSUS PSIKIATRI | | |
| | 1. | Pemeriksaan Psikiatri menggunakan Alat Canggih | 100.000 |
| | 2. | Pemeriksaan Psikiatri menggunakan Alat | |
| | | a. Atas permintaan Dokter | 25.000 |
| | | b. Atas permintaan Sendiri/Badan | 100.000 |
| | 3. | Visum Psikiatri | 100.000 |
| Tarif Retribusi Biaya Pelayanan Rawat Inap belum termasuk obat-obatan | | | |
| X | PELAYANAN PSIKOLOGI | | |
| | 1. | Tes Kecerdasan | |
| | | a. IST/TKD | 30.000 |
| | | b. Stanford - Binet | 50.000 |
| | | c. WISC | 50.000 |
| | | d. WAIS | 50.000 |
| | | e. SPM | 15.000 |
| | | f. PMA | 15.000 |
| | | g. CPM | 15.000 |
| | | h. CFIT 3 A/B | 15.000 |
| | | i. CFIT 2 A/B | 15.000 |
| | 2. | Tes Kepribadian | |
| | | a. MMPI | 75.000 |
| | | b. EPPS | 30.000 |
| | | c. Grafis | 20.000 |
| | | d. Wartegg | 20.000 |
| | | e. 16 PF | 30.000 |
| | 3. | Tes Bakat Minat | |
| | | a. RMIB | 15.000 |
| | | b. Kuder | 30.000 |
| | 4. | Evaluasi Psikologi/ Catatan Perkembangan | 15.000 |
| | 5. | Test Khusus | |
| | | a. Woodworth | 10.000 |
| | | b. Eysenck | 10.000 |
| | | c. BDI | 10.000 |
| | | d. CDI | 10.000 |
| | | e. HDRS | 10.000 |
| | | f. HARS | 10.000 |
| | | g. MMSE | 10.000 |
| | | h. MOCA – INA | 10.000 |

| 1 | 2 | | 3 |
|---|--|--|---------------------|
| | 6. | Intervensi | |
| | | a. Konseling | 15.000 |
| | | b. Relaksasi | 15.000 |
| | | c. Hipnoterapi | 35.000 |
| | | d. Psikoterapi | 50.000 |
| | 7. | Stress Test | 65.000 |
| | 8. | Fit and Proper Test | |
| | | a. Setingkat Eselon IV | 125.000 |
| | | b. Setingkat Eselon III | 200.000 |
| | | c. Setingkat Eselon II | 225.000 |
| | | d. Pejabat Publik (Legislatif dan Eksekutif) | 350.000 |
| | 9. | Tes Calon Pegawai | 120.000 |
| | 10. | Tes Seleksi/Promosi/Mutasi Pegawai | |
| | | a. Level Staf | 150.000 |
| | | b. Level Middle Management | 200.000 |
| | | c. Level Top Management | 275.000 |
| | 3. | TERAPI PSIKOLOGI | |
| | | a. Okupasi terapi / Family Therapy (1 kali pertemuan) | - |
| | | b. Group Therapy (1 kali pertemuan / orang) | - |
| XI | Visite / Konsul Farmasi Spesialis | | 7.500 |
| XII | Visite / Konsultasi Farmasi Umum | | 5.500 |
| XIII | Harga Obat | | Harga generik + 20% |
| XIV | AMBULANCE | | |
| | 1. | Dalam Kota (10 km pertama) | 100.000 |
| | 2. | Per km selanjutnya | 5.000 |
| XV.PEMERIKSAAN LABORATORIUM/KLINIK | | | |
| A | PEMERIKSAAN DARAH | | |
| | 1. | Darah lengkap | 40.000 |
| | 2 | Darah rutin | 30.000 |
| | 3 | Hematologi rutin (Hb, Leuko, LED & Diff. Count) | 25.000 |
| | 4 | Tes DHF (Hb, Ht, Eri, Rt, Thrombo) | 166.000 |
| | 5 | Hematologi Lengkap (rutin, Ht, Eri, RT,Thrombo) | 57.500 |
| | 6 | Haemoglobin | 25.000 |
| | 7 | Leukosit, electrolit, let, diffacount, hematocrit, tombosit, w, pendarahan w, pembekuan, cros math, rumple led, MCV /MCH, MCGC | 20.000 |
| | 8 | Eritthrocyt | 18.000 |
| | 9 | Morfologi sel | 20.000 |
| | 10 | Recticulocyt | 8.000 |
| | 11 | LED | 6.500 |

| 1 | 2 | | 3 |
|----------|---------------|---|--------|
| | 12 | Diff. Count | 8.000 |
| | 13 | MCV, MCH, MCHC | 70.000 |
| | 14 | Hitung iosinofil | 11.000 |
| | 15 | Marfologi Darah tepi | 32.500 |
| | 16 | Masa Perdarahan | 7.500 |
| | 17 | Masa Pembekuan | 12.000 |
| | 18 | Jumlah Thrombocyt | 20.000 |
| | 19 | Golongan Darah | 16.000 |
| | 20 | Malaria | 17.500 |
| | 21 | Filaria | 19.500 |
| | 22 | Widal test | 25.000 |
| | 23 | Hb S Ag/HBS AB | 25.000 |
| | 24 | HIV | 65.000 |
| | 25 | Glukosa | 17.500 |
| | 26 | Protein total | 25.000 |
| | 27 | Albumin | 25.000 |
| | 28 | Ureum | 25.000 |
| | 29 | Creatinin | 25.000 |
| | 30 | Uric acid | 25.000 |
| | 31 | Triglyceride | 30.000 |
| | 32 | Cholesterol total | 25.000 |
| | 33 | Bilirubin Total | 25.000 |
| | 34 | Bilirubin Direct | 25.000 |
| | 35 | SGOT | 25.000 |
| | 36 | SGPT | 25.000 |
| | 37 | LDH | 30.000 |
| | 38 | Alkali Phosphatase | 25.000 |
| | 39 | Gamma GT | 70.000 |
| | 40 | Gula darah : | |
| | | a. Sewaktu | 25.000 |
| | | b. Puasa | 25.000 |
| | | c. 2 jam pp | 25.000 |
| B | FAECES | | |
| | 1. | Faeces rutin | 10.000 |
| | 2. | Faeces lengkap | 17.000 |
| | 3. | Benzidine test | 10.000 |
| C | URINE | | |
| | 1. | Urine rutin (Urobilin, bilirubin, protein, reduksi, sedimen) | 25.000 |
| | 2. | Urine lengkap (rutin+bilirubin, urobilinogen, keton, darah samar & Nitrit) | 17.000 |
| | 3. | Berat jenis, PH/reaksi urobilin, protein kuantitatif, reduksi, sedimen, aseton, protein benceson es | 20.000 |

| 1 | 2 | | 3 |
|------------|---|--|---------------------|
| | 5. | Protein | 7.000 |
| | 7. | Darah samar | 7.000 |
| | 8. | Nitrit | 7.000 |
| | 9. | Bilirubin | 7.000 |
| | 10. | Urobilin | 7.000 |
| | 11. | Keton | 7.000 |
| | 12. | Sedimen | 9.000 |
| | 13 | Ureum | 25.000 |
| | 14 | Creatinin | 25.000 |
| | 15 | Uric Acid | 25.000 |
| D | Pemeriksaan Immunologi | | |
| | 1. | Tes kehamilan | 40.000 |
| E | Pemeriksaan serologi | | 15.000 |
| F | Pemeriksaan Microbiologie | | |
| | 1. | Parasit / dipect-prepart, malana filarial, jamur, amuba cercandida, trichomomas, vaginalis, micro, TBS, leptocifira) | 25.000 |
| G | Kimia Darah Per Jenis | | |
| | 1. | Glukosa, kolestrol, asam urat, SGPT / SGOT dll. | 50.000 |
| H | TES URINE NAPZA | | |
| | 1. | Benzodiazepin | 25.000 |
| | 2. | Kanabis | 25.000 |
| | 3. | Opiat | 25.000 |
| | 4. | Ampetamin | 25.000 |
| | 5. | Kokain | 25.000 |
| | 6. | Barbiturat | 25.000 |
| | 7. | Alkohol | 25.000 |
| I | ELECTROLIT | | |
| | 1. Natrium | | 40.000 |
| | 2. Kalium | | 40.000 |
| | 3. Calsium | | 40.000 |
| | 4. Chlorida phospor | | 40.000 |
| | | | |
| XVI | JASA TEKNIK KEFARMASIAN (NON CITO) | | |
| | 1. | Individual Prescription | |
| | | a. Obat non racikan | Per Racikan/ Resep |
| | | b. Obat Racikan | |
| | | b.1. Racikan Pulves atau pulveres | Per Racikan/bungkus |
| | | b.2. Racikan Kapsul | Per Kapsul |
| | | b.3. Racikan emulsi | Per Racikan/ Resep |
| | | b.4. Racikan Sirup | Per Racikan/ Resep |
| | | b.5. Racikan Sedian semi padat | Per Racikan/ Resep |

| 1 | 2 | | 3 |
|------|--------|---|----------|
| XVII | DIKTIT | | |
| | 1. | Droping pasien pulang | |
| | | 1. Jarak tempuh maksimal 20km | 200.000 |
| | | 2. Jarak tempuh lebih dari 20km, dikenakan biaya tambahan | 6.500/km |
| | 2. | Pencucian pakaian kecil/lembar | 1.000 |
| | 3. | Pencucian pakaian besar/lembar | 1.500 |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

**LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 NOMOR 2 TAHUN 2015
 TANGGAL 27 APRIL 2015
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 6
 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM**

**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
 PADA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH**

| I. HEMATOLOGI DAN URINALISA | | | |
|-----------------------------|--------|--|-------------------|
| KELOMPOK | KODE | JENIS PEMERIKSAAN | TARIF PEMERIKSAAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sitologi Sel Darah | 1.1.1 | Eosinofil, hitung jumlah | 8.000 |
| | 1.1.2 | Eritrosit, hitung jumlah | 6.000 |
| | 1.1.3 | Leukosit, hitung jenis | 6.500 |
| | 1.1.4 | Leukosit, hitung jumlah | 6.500 |
| | 1.1.5 | Limposit plasma biru, hitung jumlah | 12.500 |
| | 1.1.6 | Morfologi sel | 12.500 |
| | 1.1.7 | Retikulosit, hitung jumlah | 8.000 |
| | 1.1.8 | Trombosit, hitung jumlah | 6.500 |
| Sitokimia darah | 1.2.1 | Besi, pewarnaan | 10.000 |
| | 1.2.2 | Neutrophil Alkaline Phosphatase/NAP, pewarnaan | 45.000 |
| | 1.2.3 | Nitroblue Tetrazoleum, pewarnaan | 45.000 |
| | 1.2.4 | Periodeic Acid Schiff/PAS, pewarnaan | 45.000 |
| | 1.2.5 | Perosidase, pewarnaan | 45.000 |
| | 1.2.6 | Sudan Black B, pewarnaan | 45.000 |
| Analisa Hb | 1.3.5 | Hemoglobin, Penetapan Kadar | 9.000 |
| Perbankan Darah | 1.4.3 | Penetapan Gol. Darah A, B, O, Rh, dll | 4.300 |
| Hemostatis | 1.5.2 | Clotlysis | 5.000 |
| | 1.5.3 | Cryofibrinogen / cryoglobulin | 5.000 |
| | 1.5.4 | Euglobulin Clotlysis | 10.000 |
| | 1.5.11 | Pembekuan, masa | 6.500 |
| | 1.5.12 | Pembendungan, percobaan | 6.500 |
| | 1.5.13 | Perdarahan, masa | 6.500 |
| | 1.5.14 | Protrombin plasma, masa | 8.000 |
| | 1.5.17 | Retraksi bekuan | 5.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-------------------------|----------|---|--------|
| | 1.5.18 | SIA tes/Euglobulin | 7.500 |
| | 1.5.19 | Trombin, masa | 10.000 |
| | 1.5.20 | Trombin, penetapan waktu seri | 40.000 |
| | 1.5.22 | Tromboplastin, masa partial beraktivitas | 10.000 |
| | 1.5.23 | Trombosit agregasi | 20.000 |
| Pemeriksaan lain | 1.9.2 | Eritrosit, ketahanan osmotik | 12.500 |
| | 1.9.3 | Ham's test | 12.500 |
| | 1.9.4 | Hematokrit, penetapan nilai | 6.000 |
| | 1.9.5 | Hemoglobin Eritrosit Rata-Rata / HER | 6.000 |
| | 1.9.6 | Konsentrasi Hemoglobin Eritrosit Rata-Rata / KHER | 6.000 |
| | 1.9.7 | Laju endap darah | 6.000 |
| | 1.9.8 | Sel L.E/LE Test | 15.000 |
| | 1.9.9 | Sugar Water Test | 15.000 |
| | 1.9.10 | Volume Eritrosit Rata-Rata / VER | 6.000 |
| II. KIMIA KLINIK | | | |
| Protein dan NPN | 2.1.1 | Albumin | 12.000 |
| | 2.1.3 | Asam Urat | 12.000 |
| | 2.1.4 | Bilirubin, Total, Direk dan Indirek | 12.500 |
| | 2.1.5 | Gamma Globulin | 12.500 |
| | 2.1.6 | Globulin | 12.500 |
| | 2.1.9 | Kreatinin | 12.000 |
| | 2.1.11 | Myoglobulin | 30.000 |
| | 2.1.14 | Protein Bence Jones | 10.000 |
| | 2.1.16 | Protein, penetapan kualitatif | 10.000 |
| | 2.1.19 | Urea / BUN | 12.000 |
| | 2.1.20 | Urobilin | 4.000 |
| | 2.1.21 | Urobilinogen | 10.000 |
| | 2.1.99.1 | Protein Esbach | 12.000 |
| Karbohidrat | 2.2.4 | Glukosa sewaktu | 12.000 |
| | 2.2.99.1 | Glukosa puasa | 12.000 |
| | 2.2.99.2 | Glukosa puasa 2 jam PP | 12.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|---------|--|---------|
| Lipid, Lippo – protein, Apoprotein | 2.3.4 | Fosfolipid/ Serebrosit/ Stingolipid | 20.000 |
| | 2.3.5.1 | High Density Lipoprotein | 10.000 |
| | 2.3.5.2 | Low Density Lipoprotein | 10.000 |
| | 2.3.6 | Kolesterol total | 15.000 |
| | 2.3.10 | Trigliserid | 15.000 |
| Enzim | 2.4.1 | Alkali fosfatase | 12.500 |
| | 2.4.6 | Creatinin, Kinase, MB, Iso Enzym | 40.000 |
| | 2.4.7 | Creatinin, Phosphokinase CPK-NAC = Creatinin Kinase - CK | 50.000 |
| | 2.4.8 | Gamma GT/ Glutamil Trasferase | 12.500 |
| | 2.4.10 | Glutamat Lakto Dehidrogenase/ GLDH | 12.500 |
| | 2.4.11 | Glutamat Oksaloasetik Transsaminase / GOT | 12.500 |
| | 2.4.12 | Glutamat Piruvat Transsaminase / GPT | 12.500 |
| | 2.4.15 | Laktat Dehidrogenase / LDH | 12.500 |
| Mikronutrien dan Monitoring Kadar Terapi | 2.5.1 | Aminofilin | 200.000 |
| | 2.5.6 | Digitoksin | 100.000 |
| | 2.5.7 | Digoksin | 100.000 |
| | 2.5.8 | Fenitoin | 100.000 |
| | 2.5.9 | Fenobarbital | 100.000 |
| | 2.5.10 | Farritin | 100.000 |
| | 2.5.13 | Karbamazepin | 100.000 |
| | 2.5.99 | Teopilin | 200.000 |
| Gas Darah, Elektrolit dan Keseimbangan Asam Basa | 2.6.5 | Kalium | 30.000 |
| | 2.6.6 | Klorida | 30.000 |
| | 2.6.7 | Lithium | 15.000 |
| | 2.6.8 | Natrium | 30.000 |
| | 2.6.9 | Magnesium | 20.000 |
| | 2.6.10 | Fosfat ion | 20.000 |
| | 2.6.99 | Kalsium | 30.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------------------|----------|---|---------|
| Fungsi Organ | 2.7.11 | Insulin Clearance | 150.000 |
| | 2.7.12 | Insulin dalam Plasma | 150.000 |
| Hormon dan Endokrin | 2.8.8 | Follicle Stimulating Hormon | 125.000 |
| | 2.8.15 | Hb Glikosilat/HbA1c | 100.000 |
| | 2.8.18 | Lodine uptake dan Saturnasi/T3 dan T4 uptake | 90.000 |
| | 2.8.19 | Insulin | 150.000 |
| | 2.8.22 | Luteinizing Hormon / LH | 125.000 |
| | 2.8.26 | Progesteron | 100.000 |
| | 2.8.27 | Prolaktin | 100.000 |
| | 2.8.30 | Testosteron | 80.000 |
| | 2.8.32 | Thyroxin dalam Serum T3/T4 | 100.000 |
| | 2.8.35 | Thyroid Stimulating Hormon / TSH | 100.000 |
| | 2.8.36 | Thyroid, tes fungsi yang lain Free T3/T4 | 150.000 |
| Pemeriksaan lain | 2.9.2 | Analisa sperma; Volume, Bau, Warna, Liquefaksi, Vikositas, Motilitas, Jumlah, Morfologi | 15.000 |
| | 2.9.4 | Berat jenis Fisik | 7.500 |
| | 2.9.6 | Volume, Bau, Warna, Kekeruhan, dll | 7.500 |
| | 2.9.10 | Oval Fat Bodies | 8.000 |
| | 2.9.13 | Sedimen Urin | 8.000 |
| | 2.9.14 | Sel, hitung jenis | 8.000 |
| | 2.9.15 | Sel, hitung jumlah | 8.000 |
| | 2.9.16 | Tes Kehamilan | 20.000 |
| | 2.9.17 | Urine lengkap | 15.000 |
| | 2.9.99.1 | Pengambilan sediaan hapusan papsmear | 70.000 |
| | 2.9.99.2 | Pemeriksaan sediaan hapusan papsmear | 70.000 |
| III. MIKROBIOLOGI | | | |
| Bakteri, Mikoplasma, Ricketsia | 3.1.1 | Acinobacter Calcoaceticus | 30.000 |
| | 3.1.2 | Aeromonas Hydrophila | 30.000 |
| | 3.1.3 | Aeromonas Sobria | 30.000 |
| | 3.1.4 | Baccilus Anthraxis | 30.000 |
| | 3.1.5 | Baccilus Cereus | 30.000 |
| | 3.1.6 | Bacteroides Fragilis | 30.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---------------------------------------|--------|
| | 3.1.7 | Bordetela Petusis | 30.000 |
| | 3.1.8 | Bordetela Parapertusis | 30.000 |
| | 3.1.9 | Bordetela Bronchiseptica | 30.000 |
| | 3.1.10 | Borrelia Recurentis | 30.000 |
| | 3.1.11 | Branhameila Catarhalis | 30.000 |
| | 3.1.12 | Brucella Abortus | 30.000 |
| | 3.1.13 | Brucella Canis Rickettsia | 30.000 |
| | 3.1.14 | Brucella Melitensis | 30.000 |
| | 3.1.15 | Brucella Suis | 30.000 |
| | 3.1.16 | Compylobacter Jejuni | 30.000 |
| | 3.1.17 | Chlamydia Psittachi | 30.000 |
| | 3.1.18 | Chlamydia Tracchomatis | 30.000 |
| | 3.1.19 | Citrobacter SPP | 30.000 |
| | 3.1.20 | Clostridium Botulinum | 30.000 |
| | 3.1.21 | Clostridium Difficile | 30.000 |
| | 3.1.22 | Clostridium Haemolyticum | 30.000 |
| | 3.1.23 | Clostridium Histolyticum | 30.000 |
| | 3.1.24 | Clostridium Novyii | 30.000 |
| | 3.1.25 | Clostridium Perfringens | 30.000 |
| | 3.1.26 | Clostridium Septicum | 30.000 |
| | 3.1.27 | Clostridium Sordeli | 30.000 |
| | 3.1.28 | Clostridium Sporogenes | 30.000 |
| | 3.1.29 | Clostridium Tetani | 30.000 |
| | 3.1.30 | Clostridium Welchii | 30.000 |
| | 3.1.31 | Coliform MPN | 40.000 |
| | 3.1.32 | Corynebacterium Diphtheriae | 30.000 |
| | 3.1.33 | Corynebacterium Pseudo Diphtherium | 30.000 |
| | 3.1.34 | Corynebacterium Jeikeium | 30.000 |
| | 3.1.35 | Edwardsiella Arizona | 30.000 |
| | 3.1.36 | Edwardsiella Tarda | 30.000 |
| | 3.1.37 | Erysipelothrix Rhusiopathiae | 30.000 |
| | 3.1.38 | Enterobacter spp | 30.000 |
| | 3.1.39 | Enterococcus | 30.000 |
| | 3.1.40 | E. Coli | 30.000 |
| | 3.1.41 | Fransiella Novicida | 30.000 |
| | 3.1.42 | Fusobacterium Necrophorum | 30.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---|--------|
| | 3.1.43 | Haemophilus Ducreyi | 30.000 |
| | 3.1.44 | Haemophilus Influenzae | 30.000 |
| | 3.1.45 | Helicobacter Pylori | 30.000 |
| | 3.1.46 | Klebsiella Pneumoniae | 30.000 |
| | 3.1.47 | Klebsiella Oxytoca | 30.000 |
| | 3.1.48 | Klebsiella Ozaenae | 30.000 |
| | 3.1.49 | Klebsiella Rhinoscleromatis | 30.000 |
| | 3.1.50 | Legionella Pneumophila | 30.000 |
| | 3.1.51 | Leptospira spp | 30.000 |
| | 3.1.52 | Listeria Monocytogenes | 30.000 |
| | 3.1.53 | Mycobacterium Atypic | 30.000 |
| | 3.1.54 | Mycobacterium Lepae Mikroskopis | 15.000 |
| | 3.1.55 | Mycobacterium Tuberculosis / BTA Mikroskopis (SPS) | 30.000 |
| | 3.1.56 | Mycobacterium Tuberculosis Kultur | 70.000 |
| | 3.1.57 | Mycobacterium Avium | 30.000 |
| | 3.1.58 | Mycobacterium Bovis | 30.000 |
| | 3.1.59 | Mycobacterium Fermentes | 30.000 |
| | 3.1.60 | Mycobacterium Homonis | 30.000 |
| | 3.1.61 | Mycobacterium Pneumoniae | 30.000 |
| | 3.1.62 | Mycobacterium Urealiticus | 30.000 |
| | 3.1.63 | Neisseria Gonorrhoea | 30.000 |
| | 3.1.64 | Neisseria Meningitidis | 30.000 |
| | 3.1.65 | Nocardia Asteroides | 30.000 |
| | 3.1.66 | Nocardia Braziliensis | 30.000 |
| | 3.1.67 | Nocardia Caviae | 30.000 |
| | 3.1.68 | Nocardia Farcinica | 30.000 |
| | 3.1.69 | Proteus spp | 30.000 |
| | 3.1.70 | Providencia spp | 30.000 |
| | 3.1.71 | Pseudomonas Aeruginosa | 30.000 |
| | 3.1.72 | Pseudomonas Cocovenenans | 30.000 |
| | 3.1.73 | PPNG | 30.000 |
| | 3.1.74 | Pneummoctytis Carinii | 30.000 |
| | 3.1.75 | Penicilium Marnefei | 30.000 |
| | 3.1.76 | Rodococcus Equi | 30.000 |
| | 3.1.77 | Salmonella spp | 30.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------|---------|--|--------|
| | 3.1.78 | Shigella Boydii | 30.000 |
| | 3.1.79 | Shigella Dysentriae | 30.000 |
| | 3.1.80 | Shigella Flexneri | 30.000 |
| | 3.1.81 | Shigella Sonnei | 30.000 |
| | 3.1.82 | Staphylococcus Aureus | 30.000 |
| | 3.1.83 | Staphylococcus Epidermidis | 30.000 |
| | 3.1.84 | Staphylococcus Haemolyticus | 30.000 |
| | 3.1.85 | Staphylococcus Saprophiticus | 30.000 |
| | 3.1.86 | Staphylococcus Alpha Haemolyticus | 30.000 |
| | 3.1.87 | Staphylococcus Betha Haemolyticus | 30.000 |
| | 3.1.88 | Serratia Marcescens | 30.000 |
| | 3.1.89 | Streptococcus Pneumoniae | 30.000 |
| | 3.1.90 | Treponema Pallidum | 30.000 |
| | 3.1.91 | Vibrio Cholera | 30.000 |
| | 3.1.92 | Vibrio NAG | 30.000 |
| | 3.1.93 | Vibrio Parahaemolyticus | 30.000 |
| | 3.1.94 | Yersinia Enterocolitica | 30.000 |
| | 3.1.95 | Yersinia Pestis | 30.000 |
| | 3.1.96 | Streptococcus Pyogenes | 30.000 |
| | 3.1.97 | Streptococcus Pneumoniae | 30.000 |
| | 3.1.98 | Sensitivity Test | 50.000 |
| | 3.1.99 | Colitinja MPN | 40.000 |
| | 3.1.100 | TPC/Angka Kuman | 40.000 |
| Parasit | 3.2.1 | Amueba spp | 15.000 |
| | 3.2.2 | Cacing/ Telur Cacing Larva | 15.000 |
| | 3.2.3 | A.Duodenale/N, Amecicus, S.Streccoralis, T.Orientalis | 15.000 |
| | 3.2.4 | Mikrofilaria spp | 15.000 |
| | 3.2.5 | Plasmodium spp | 15.000 |
| | 3.2.6 | Sarcoptes Scabei | 15.000 |
| | 3.2.7 | Schistosoma spp | 15.000 |
| | 3.2.8 | Trichomonas spp | 12.000 |
| | 3.2.9 | Farces Lengkap | 20.000 |
| Jamur | 3.3.1 | Candida | 12.500 |
| | 3.3.2 | Jamur Sistemik | 40.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------------------------|--------|---|---------|
| | 3.3.3 | Jamur Subcutan/ Dibawah Kulit | 30.000 |
| | 3.3.4 | Jamur Superfisial | 12.500 |
| | 3.3.5 | Sel Ragi / Yeast | 12.500 |
| | 3.3.6 | Histoplasma Capsulatum | 75.000 |
| IV. IMUNOSEROLOGI | | | |
| Bakteri, Mikoplasma, Ricketsia | 4.1.1 | Anti Streptolysin Titer O/ASTO | 45.000 |
| | 4.1.2 | Chlamydia | 40.000 |
| | 4.1.3 | Helicobacter Polyori | 40.000 |
| | 4.1.4 | Leptospire | 40.000 |
| | 4.1.9 | Salmonella Typhi, S.Paratyphi A, B dan C/Widal | 20.000 |
| | 4.1.10 | Treponema | 30.000 |
| | 4.1.11 | Treponema – TPHA | 30.000 |
| | 4.1.12 | Treponema – VDRL/RPR | 30.000 |
| Parasit | 4.2.3 | Toxoplasma | 100.000 |
| | 4.2.4 | Toxoplasma, Anti Toxo IgG | 100.000 |
| | 4.2.5 | Toxoplasma, Anti Toxo IgM | 100.000 |
| Virus | 4.4.1 | Denguee Virus | 100.000 |
| | 4.4.2 | Campak/ Measles | 100.000 |
| | 4.4.3 | Campak Jerman/ Rubella | 100.000 |
| | 4.4.4 | Campak Jerman/ Rubella IgG | 100.000 |
| | 4.4.5 | Campak Jerman/ Rubella IgM | 150.000 |
| | 4.4.6 | Cytomegalo Virus IgM | 150.000 |
| | 4.4.7 | Gondongan/ Mump/ Parotitis | 100.000 |
| | 4.4.9 | HAV, Anti HAV IgM | 65.000 |
| | 4.4.12 | HBV, Anti HBc | 100.000 |
| | 4.4.13 | HBV, Anti HBc IgG | 200.000 |
| | 4.4.14 | HBV, Anti HBc IgM | 200.000 |
| | 4.4.15 | HBV, Anti HBe | 200.000 |
| | 4.4.16 | HBV, Anti HBs | 75.000 |
| | 4.4.17 | HBV, HbeAg | 150.000 |
| | 4.4.18 | HBV, HbsAg | 65.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----------------|----------|--------------------------------|---------|
| | 4.4.19 | HCV, Anti HCV | 65.000 |
| | 4.4.20 | Hepatitis Delta | 65.000 |
| | 4.4.22 | HIV, Anti HIV | 40.000 |
| | 4.4.24 | HSV I, Anti HSV I IgG Herpes | 92.000 |
| | 4.4.25 | HSV I, Anti HSV I IgM Herpes | 92.000 |
| | 4.4.26 | HSV II, Anti HSV II IgG Herpes | 92.000 |
| | 4.4.27 | HSV II, Anti HSV II IgM Herpes | 92.000 |
| | 4.4.30 | Polio | 100.000 |
| | 4.4.31 | Pemeriksaan Sel CD4 | 105.000 |
| | 4.4.34 | Rabies | 100.000 |
| | 4.4.99.1 | Hepatitis B, Aglutinasi | 24.500 |
| | 4.4.99.2 | Hepatitis B Makro Elisa | 50.000 |
| | 4.4.99.3 | HIV (Rapid Test) | 40.000 |
| | 4.4.99.4 | HIV RUIA (Radio Imuno Assay) | 280.000 |
| | 4.4.99.5 | Toxoplasma (Metode Fat) | 300.000 |
| | 4.4.99.6 | HIV Wb (Westen Blood) | 640.000 |
| Non Jasad Renik | 4.5.1 | Alfa Feto Protein/AFP | 100.000 |
| | 4.5.5 | Anti Immunoglobulin A | 100.000 |
| | 4.5.6 | Anti Immunoglobulin D | 100.000 |
| | 4.5.7 | Anti Immunoglobulin E | 100.000 |
| | 4.5.8 | Anti Immunoglobulin G | 100.000 |
| | 4.5.9 | Anti Immunoglobulin M | 100.000 |
| | 4.5.10 | Anti Immunoglobulin Total | 100.000 |
| | 4.5.13 | Beta HCG, Tes Kehamilan | 15.000 |
| | 4.5.14 | Beta HCG, Penanda Tumor | 75.000 |
| | 4.5.18 | C Reaktif Protein | 87.500 |
| | 4.5.28 | Imunoglobulin A | 100.000 |
| | 4.5.29 | Imunoglobulin D | 100.000 |
| | 4.5.30 | Imunoglobulin E | 100.000 |
| | 4.5.31 | Imunoglobulin G | 100.000 |
| | 4.5.32 | Imunoglobulin M | 100.000 |
| | 4.5.33 | Imunoglobulin Total | 100.000 |
| | 4.5.38 | Prostatic Acid Phospatase/PAP | 100.000 |
| | 4.5.39 | Prostat Spesifik Antigen/PSA | 100.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|--------------------------------------|---------|
| | 4.5.40 | Rhematoid Faktor/RF | 87.500 |
| | 4.5.99.1 | Anti CCP | 150.000 |
| | 4.5.99.2 | Troponin | 100.000 |
| V. KIMIA KESEHATAN | | | |
| Fisika | 6.1.1 | Bau | 1.500 |
| | 6.1.2 | Rasa | 1.500 |
| | 6.1.3 | Suhu | 10.000 |
| | 6.1.4 | Warna | 20.000 |
| | 6.1.5 | Benda Terapung | 4.000 |
| | 6.1.6 | Daya Hantar Listrik | 2.500 |
| | 6.1.7 | Debu | 25.000 |
| | 6.1.8 | Kebisingan | 25.000 |
| | 6.1.9 | Kecerahan/ Kejernihan | 15.000 |
| | 6.1.10 | Kekeruhan | 25.000 |
| | 6.1.11 | Lapisan Minyak | 3.000 |
| | 6.1.12 | Padatan Tersuspensi/ Zat Tersuspensi | 25.000 |
| | 6.1.13 | Zat Padat Terlarut | 25.000 |
| | 6.1.14 | Zat Terendap | 4.000 |
| | 6.1.99.1 | Salinitas | 10.000 |
| Anorganik Logam (Spektrofometri/ Kolorimetri/ Titrimetri) | 6.2.1 | Aluminium | 25.000 |
| | 6.2.2 | Antimon (Sb) | 25.000 |
| | 6.2.3 | Arsen | 25.000 |
| | 6.2.4 | Barium | 25.000 |
| | 6.2.5 | Besi | 25.000 |
| | 6.2.6 | Boron | 25.000 |
| | 6.2.7 | Kadmium | 25.000 |
| | 6.2.8 | Kesadahan CaCO ₃ | 25.000 |
| | 6.2.9 | Kobalt | 25.000 |
| | 6.2.10 | Krom Jumlah | 25.000 |
| | 6.2.11 | Krom Valensi 6 | 25.000 |
| | 6.2.12 | Mangan | 25.000 |
| | 6.2.13 | Natrium | 25.000 |
| | 6.2.14 | Nikel | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|----------|-----------------------------|--------|
| | 6.2.15 | Perak | 25.000 |
| | 6.2.16 | Raksa | 25.000 |
| | 6.2.17 | Residual Sodium Carbonate | 25.000 |
| | 6.2.18 | Selenium | 25.000 |
| | 6.2.19 | Seng | 25.000 |
| | 6.2.20 | Sodium Absorbtion Ratio/SAR | 25.000 |
| | 6.2.21 | Strontium | 25.000 |
| | 6.2.22 | Tembaga | 25.000 |
| | 6.2.23 | Timah | 25.000 |
| | 6.2.24 | Timbal | 25.000 |
| Anorganik Logam (Spektro- fometri/ Serapan Atom) | 6.2.1 | Aluminium | 70.000 |
| | 6.2.2 | Antimon (Sb) | 70.000 |
| | 6.2.3 | Arsen | 70.000 |
| | 6.2.4 | Barium | 70.000 |
| | 6.2.5 | Besi | 70.000 |
| | 6.2.6 | Boron | 70.000 |
| | 6.2.7 | Kadmium | 70.000 |
| | 6.2.8 | Kalsium | 70.000 |
| | 6.2.9 | Kobalt | 70.000 |
| | 6.2.10 | Krom Jumlah | 70.000 |
| | 6.2.11 | Krom Valensi 6 | 70.000 |
| | 6.2.12 | Mangan | 70.000 |
| | 6.2.13 | Natrium | 70.000 |
| | 6.2.14 | Nikel | 70.000 |
| | 6.2.15 | Perak | 70.000 |
| | 6.2.16 | Raksa | 70.000 |
| | 6.2.18 | Selenium | 70.000 |
| | 6.2.19 | Seng | 70.000 |
| | 6.2.20 | Silikon | 70.000 |
| | 6.2.21 | Strontium | 70.000 |
| | 6.2.22 | Tembaga | 70.000 |
| | 6.2.23 | Timah | 70.000 |
| | 6.2.24 | Timbal | 70.000 |
| | 6.2.99.1 | Kalium | 70.000 |
| | 6.2.99.2 | Lithium | 70.000 |
| | 6.2.99.3 | Magnesium | 70.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|---|--------|
| Anorganik Non Logam (Spektrofometri/ Kolorimetri/ Titrimetri/ Gravimetri/ Elektrometri) | 6.3.1 | Amoniak Bebas/ Total | 47.000 |
| | 6.3.2 | Asam Borat/ Garamnya | 25.000 |
| | 6.3.4 | Boron | 25.000 |
| | 6.3.5 | CO2 Agresif | 25.000 |
| | 6.3.6 | Derajat Keasaman/ pH | 10.000 |
| | 6.3.7 | Flurida | 25.000 |
| | 6.3.8 | Fosfat | 25.000 |
| | 6.3.9 | Kalium Klorat | 25.000 |
| | 6.3.10 | Karbon Monoksida | 25.000 |
| | 6.3.11 | Kebebasan CaCO3 | 25.000 |
| | 6.3.12 | Kebutuhan Biologi Oksigen 5 Hari pd 20oC sebagai O2/BOD | 25.000 |
| | 6.3.13 | Kebutuhan Kimiawi Akan Oksigen/ COD | 25.000 |
| | 6.3.14 | Klor Bebas | 6.000 |
| | 6.3.15 | Klorida | 25.000 |
| | 6.3.16 | Nitrat | 35.000 |
| | 6.3.17 | Nitrit | 35.000 |
| | 6.3.18 | Oksigen (O3) | 25.000 |
| | 6.3.19 | Oksigen Nitrogen (Nox) | 25.000 |
| | 6.3.20 | Oksigen Terabsorbsi | 25.000 |
| | 6.3.21 | Oksigen Terlarut | 20.000 |
| | 6.3.22 | Salinitas | 10.000 |
| | 6.3.23 | Sianida | 40.000 |
| | 6.3.24 | Sisa Klor | 25.000 |
| | 6.3.25 | Sulfat | 25.000 |
| | 6.3.26 | Sulfur Dioksida | 25.000 |
| | 6.3.27 | Sulfide Sebagai H2S | 25.000 |
| | 6.3.28 | Zat Pengawet, Natrium Nitrit | 25.000 |
| | 6.3.29 | Zat Pengawet, Natrium Nitrat | 25.000 |
| | 6.3.30 | Zat Yang Teroksidasi dengan KmnO4 | 25.000 |
| | 6.3.99.1 | Nitrogen Total | 47.000 |
| | 6.3.99.2 | Fosfor Total | 25.000 |
| | 6.3.99.3 | Hidrokarbon | 25.000 |
| | 6.3.99.4 | Karbon Dioksida | 25.000 |
| | 6.3.99.5 | Karbon Organik Total | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----------------|--------|---|--------|
| Pestisida (KLT) | 6.4.1 | Bipiridil, Paraquant | 90.000 |
| | 6.4.2 | Bipiridil Lain | 90.000 |
| | 6.4.3 | Karbamat, Aldikarb | 90.000 |
| | 6.4.4 | Karbamat, BPMC | 90.000 |
| | 6.4.5 | Karbamat, Karbaril | 90.000 |
| | 6.4.6 | Karbamat, Kabofuran | 90.000 |
| | 6.4.7 | Karbamat, MIPC | 90.000 |
| | 6.4.8 | Karbamat, Propoksur | 90.000 |
| | 6.4.9 | Karbamat, Uji Kholinesterase | 90.000 |
| | 6.4.10 | Karbamat Lain | 90.000 |
| | 6.4.11 | Organofosfat, Diazinon | 90.000 |
| | 6.4.12 | Organofosfat, Diklorvos/DDVP | 90.000 |
| | 6.4.13 | Organofosfat, Diklorofos | 90.000 |
| | 6.4.14 | Organofosfat, Dimetoat | 90.000 |
| | 6.4.15 | Organofosfat, Fenitrothion | 90.000 |
| | 6.4.16 | Organofosfat, Fention | 90.000 |
| | 6.4.17 | Organofosfat, Fentoat | 90.000 |
| | 6.4.18 | Organofosfat, Karbofenotion | 90.000 |
| | 6.4.19 | Organofosfat, Klorpirifos | 90.000 |
| | 6.4.20 | Organofosfat, Kuinalfos | 90.000 |
| | 6.4.21 | Organofosfat, Leptofos | 90.000 |
| | 6.4.22 | Organofosfat, Malation | 90.000 |
| | 6.4.23 | Organofosfat, Metil Pirimifos | 90.000 |
| | 6.4.24 | Organofosfat, Monokrotofos | 90.000 |
| | 6.4.25 | Organofosfat, Temofos | 90.000 |
| | 6.4.26 | Organofosfat, Uji Kholinesterase | 90.000 |
| | 6.4.27 | Organofosfat Lain | 90.000 |
| | 6.4.28 | Organoklorin, Aldrin | 90.000 |
| | 6.4.29 | Organoklorin, BHC/Gamma HCH/Lindan | 90.000 |
| | 6.4.30 | Organoklorin, DDT | 90.000 |
| | 6.4.31 | Organoklorin, Dieldrin | 90.000 |
| | 6.4.32 | Organoklorin, Endosulfan | 90.000 |
| | 6.4.33 | Organoklorin, Endrin | 90.000 |
| | 6.4.34 | Organoklorin, Heptaktor/Heptaktor Epoksid | 90.000 |
| | 6.4.35 | Organoklorin, Klordan | 90.000 |
| | 6.4.36 | Organoklorin, Metoksiktor | 90.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------------|--------|---|---------|
| | 6.4.37 | Organoklorin, PCP | 90.000 |
| | 6.4.38 | Organoklorin, Toksafen | 90.000 |
| | 6.4.39 | Organoklorin Lain | 90.000 |
| Pestisida (KG) | 6.4.1 | Bipiridil, Paraquant | 200.000 |
| | 6.4.2 | Bipiridil Lain | 200.000 |
| | 6.4.3 | Karbamat, Aldikarb | 200.000 |
| | 6.4.4 | Karbamat, BPMC | 200.000 |
| | 6.4.5 | Karbamat, Karbaril | 200.000 |
| | 6.4.6 | Karbamat, Kabofuran | 200.000 |
| | 6.4.7 | Karbamat, MIPC | 200.000 |
| | 6.4.8 | Karbamat, Propoksur | 200.000 |
| | 6.4.9 | Karbamat, Uji Kholinesterase | 200.000 |
| | 6.4.10 | Karbamat Lain | 200.000 |
| | 6.4.11 | Organofosfat, Diazinon | 200.000 |
| | 6.4.12 | Organofosfat, Diklorvos/DDVP | 200.000 |
| | 6.4.13 | Organofosfat, Diklorofos | 200.000 |
| | 6.4.14 | Organofosfat, Dimetoat | 200.000 |
| | 6.4.15 | Organofosfat, Fenitrotion | 200.000 |
| | 6.4.16 | Organofosfat, Fention | 200.000 |
| | 6.4.17 | Organofosfat, Fentoat | 200.000 |
| | 6.4.18 | Organofosfat, Karbofenotion | 200.000 |
| | 6.4.19 | Organofosfat, Klorpirifos | 200.000 |
| | 6.4.20 | Organofosfat, Kuinalfos | 200.000 |
| | 6.4.21 | Organofosfat, Leptofos | 200.000 |
| | 6.4.22 | Organofosfat, Malation | 200.000 |
| | 6.4.23 | Organofosfat, Metil Pirimifos | 200.000 |
| | 6.4.24 | Organofosfat, Monokrotofos | 200.000 |
| | 6.4.25 | Organofosfat, Temofos | 200.000 |
| | 6.4.26 | Organofosfat, Uji Kholinesterase | 200.000 |
| | 6.4.27 | Organofosfat Lain | 200.000 |
| | 6.4.28 | Organoklorin, Aldrin Organoklorin, BHC/Gamma | 200.000 |
| | 6.4.29 | HCH/Lindan | 200.000 |
| | 6.4.30 | Organoklorin, DDT | 200.000 |
| | 6.4.31 | Organoklorin, Dieldrin | 200.000 |
| | 6.4.32 | Organoklorin, Endosulfan | 200.000 |
| | 6.4.33 | Organoklorin, Endrin | 200.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------|---|---------|
| | 6.4.34 | Organoklorin, Heptaktor/ Heptaktor Epoksid | 200.000 |
| | 6.4.35 | Organoklorin, Klordan | 200.000 |
| | 6.4.36 | Organoklorin, Metoksiktor | 200.000 |
| | 6.4.37 | Organoklorin, PCP | 200.000 |
| | 6.4.38 | Organoklorin, Toksafen | 200.000 |
| | 6.4.39 | Organoklorin Lain | 200.000 |
| Organik Lain (KLT/Spektro – Fotometri) | 6.5.1 | Asam Formiat | 25.000 |
| | 6.5.2 | Asam Salisilat | 25.000 |
| | 6.5.3 | Benzene | 25.000 |
| | 6.5.4 | Benzol (a) Pyrene | 25.000 |
| | 6.5.5 | Detergen | 25.000 |
| | 6.5.6 | Dikloretan | 25.000 |
| | 6.5.7 | Fenol | 25.000 |
| | 6.5.8 | Formaldehid, Formalin | 25.000 |
| | 6.5.9 | Heksa Kloroform | 25.000 |
| | 6.5.10 | Hidrokarbon | 25.000 |
| | 6.5.11 | Karbon Kloroform Ekstrak | 25.000 |
| | 6.5.12 | Kloroform | 25.000 |
| | 6.5.13 | Metil Alkohol | 25.000 |
| | 6.5.14 | Minyak Bumi | 25.000 |
| | 6.5.15 | Minyak dan Lemak | 25.000 |
| | 6.5.16 | Minyak Mineral | 25.000 |
| | 6.5.17 | Minyak Nabati | 25.000 |
| | 6.5.18 | P C B | 25.000 |
| | 6.5.19 | 2, 4, 6 – Triklorofenol | 25.000 |
| | 6.5.20 | Zat Organik (KMnO ₄) | 25.000 |
| | 6.5.21 | Zat Pemanis, Sakarin | 25.000 |
| | 6.5.22 | Zat Pemanis, Siklamat | 25.000 |
| | 6.5.23 | Zat Pemanis, Sorbitol | 25.000 |
| | 6.5.24 | Zat Pengawet, Asam Benzoat | 25.000 |
| | 6.5.25 | Zat Pengawet, Asam Sorbat | 25.000 |
| | 6.5.26 | Pengawet dilarang, Boraks | 25.000 |
| | 6.5.27 | Pengawet dilarang, Formalin | 25.000 |
| | 6.5.28 | Zat Pengawet, Metil p-hidroksi Benzoat | 25.000 |
| | 6.5.29 | Zat Pengawet, Propil p- hidroksi benzoat | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---|--------|
| | 6.5.30 | Zat Pengawet, propil p-hidraesi | 25.000 |
| | 6.5.31 | Zat Warna Asing, Auramine (CI Basic Yellow 2) | 25.000 |
| | 6.5.32 | Zat Warna Asing, Alkanet | 25.000 |
| | 6.5.33 | Zat Warna Asing, utter Yellow (CI Solvent Yellow 2) | 25.000 |
| | 6.5.34 | Zat Warna Asing, Black 7984 (food Black 2) | 25.000 |
| | 6.5.35 | Zat Warna Asing, Burn Umber (Pigment Brown 7) | 25.000 |
| | 6.5.36 | Zat Warna Asing, Chrysoidine (CI Basic Orange 2) | 25.000 |
| | 6.5.37 | Zat Warna Asing, Chrysoidine 3 (CI Basic Yellow 8) | 25.000 |
| | 6.5.38 | Zat Warna Asing, Citrus Red No.2 | 25.000 |
| | 6.5.39 | Zat Warna Asing, | 25.000 |
| | 6.5.40 | Zat Warna Asing, Fast Red E (CI Food Red 4) | 25.000 |
| | 6.5.41 | Zat Warna Asing, Fast Yellow AB (CI Acid Green no. 3) | 25.000 |
| | 6.5.42 | Zat Warna Asing, Guinea Green B (CI Food Blue No.4) | 25.000 |
| | 6.5.43 | Zat Warna Asing, Indanthene Blue RS (CI Food No.4) | 25.000 |
| | 6.5.44 | Zat Warna Asing, Magenta (CI Basic Violet 14) | 25.000 |
| | 6.5.45 | Zat Warna Asing, Metanil Yellow (Ext.D 7 C Yellow No.1) | 25.000 |
| | 6.5.46 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 2) | 25.000 |
| | 6.5.47 | Zat Warna Asing, Oil Orange XO (CI Solvent Orange 7) | 25.000 |
| | 6.5.48 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 5) | 25.000 |
| | 6.5.49 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 6) | 25.000 |
| | 6.5.50 | Zat Warna Asing, Orange G (CI Food Orange 4) | 25.000 |
| | 6.5.51 | Zat Warna Asing, Orange GGN (CI Food Orange 2) | 25.000 |
| | 6.5.52 | Zat Warna Asing, Orange G (CI Food Orange 2) | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-------------------|--------|---|---------|
| | 6.5.53 | Zat Warna Asing, Orchildan dan Orcein | 25.000 |
| | 6.5.54 | Zat Warna Asing, ponceau 3 R (CI Red 1) | 25.000 |
| | 6.5.55 | Zat Warna Asing, Ponceau Sx (CI Food Red 1) | 25.000 |
| | 6.5.56 | Zat Warna Asing, Ponceau 6 R (CI food red 8) | 25.000 |
| | 6.5.57 | Zat Warna Asing, Rodamin B (CI food Red 15) | 25.000 |
| | 6.5.58 | Zat Warna Asing, Sudan 1 (CI Solvent Yellow 14) | 25.000 |
| | 6.5.59 | Zat Warna Asing, Scarlet GN | 25.000 |
| | 6.5.60 | Zat Warna Asing, Violet 6 B | 25.000 |
| Organik Lain (KG) | 6.5.1 | Asam Formiat | 200.000 |
| | 6.5.2 | Asam Salisilat | 200.000 |
| | 6.5.3 | Benzene | 200.000 |
| | 6.5.4 | Benzol (a) pyrene | 200.000 |
| | 6.5.5 | Detergen | 200.000 |
| | 6.5.6 | Dikloretan | 200.000 |
| | 6.5.7 | Fenol | 200.000 |
| | 6.5.8 | Formaldehid, Formalin | 200.000 |
| | 6.5.9 | Heksa kloroform | 200.000 |
| | 6.5.10 | Hidrokarbon | 200.000 |
| | 6.5.11 | Karbon kloroform ekstrak | 200.000 |
| | 6.5.12 | Kloroform | 200.000 |
| | 6.5.13 | Metil alkohol | 200.000 |
| | 6.5.14 | Minyak bumi | 200.000 |
| | 6.5.15 | Minyak dan lemak | 200.000 |
| | 6.5.16 | Minyak mineral | 200.000 |
| | 6.5.17 | Minyak nabati | 200.000 |
| | 6.5.18 | P C B | 200.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---|---------|
| | 6.5.19 | 2,4,6-Triklorofenol | 200.000 |
| | 6.5.20 | Zat organik (KMnO ₄) | 200.000 |
| | 6.5.21 | Zat pemanis, Sakarin | 200.000 |
| | 6.5.22 | Zat pemanis, Siklamat | 200.000 |
| | 6.5.23 | Zat pemanis, Sorbitol | 200.000 |
| | 6.5.24 | Zat pengawet, Asam Benzoat | 200.000 |
| | 6.5.25 | Zat pengawet, Asam Sorbat | 200.000 |
| | 6.5.26 | Pengawet dilarang, Boraks | 200.000 |
| | 6.5.27 | Pengawet dilarang, Formalin | 200.000 |
| | 6.5.28 | Zat Pengawet, Metil p-hidroksi benzoat | 200.000 |
| | 6.5.29 | Zat Pengawet, propil p-hidroksi benzoat | 200.000 |
| | 6.5.30 | Zat Pengawet, propil p-hidraesi | 200.000 |
| | 6.5.31 | Zat Warna Asing, Auramine (CI Basic Yellow 2) | 200.000 |
| | 6.5.32 | Zat Warna Asing, Alkanet | 200.000 |
| | 6.5.33 | Zat Warna Asing, utter Yellow (CI Solvent Yellow 2) | 200.000 |
| | 6.5.34 | Zat Warna Asing, Black 7984 (food Black 2) | 200.000 |
| | 6.5.35 | Zat Warna Asing, Burn Umber (Pigment Brown 7) | 200.000 |
| | 6.5.36 | Zat Warna Asing, Chrysoidine (CI Basic Orange 2) | 200.000 |
| | 6.5.37 | Zat Warna Asing, Chrysoidine 3 (CI Basic Yellow 8) | 200.000 |
| | 6.5.38 | Zat Warna Asing, Citrus Red No.2 | 200.000 |
| | 6.5.39 | Zat Warna Asing, | 200.000 |
| | 6.5.40 | Zat Warna Asing, Fast Red E (CI Food Red 4) | 200.000 |
| | 6.5.41 | Zat Warna Asing, Fast Yellow AB (CI Acid Green no. 3) | 200.000 |
| | 6.5.42 | Zat Warna Asing, Guinea Green B (CI Food Blue No.4) | 200.000 |
| | 6.5.43 | Zat Warna Asing, Indanthene Blue RS (CI Food No.4) | 200.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|------------------------|--------|---|---------|
| | 6.5.44 | Zat Warna Asing, Magenta (CI Basic Violet 14) | 200.000 |
| | 6.5.45 | Zat Warna Asing, Metanil Yellow (Ext.D 7 C Yellow No.1) | 200.000 |
| | 6.5.46 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 2) | 200.000 |
| | 6.5.47 | Zat Warna Asing, Oil Orange XO (CI Solvent Orange 7) | 200.000 |
| | 6.5.48 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 5) | 200.000 |
| | 6.5.49 | Zat Warna Asing, Oil Orange SS (CI Solvent Orange 6) | 200.000 |
| | 6.5.50 | Zat Warna Asing, Orange G (CI Food Orange 4) | 200.000 |
| | 6.5.51 | Zat Warna Asing, Orange GGN (CI Food Orange 2) | 200.000 |
| | 6.5.52 | Zat Warna Asing, Orange G (CI Food Orange 2) | 200.000 |
| | 6.5.53 | Zat Warna Asing, Orchildan dan Orcein | 200.000 |
| | 6.5.54 | Zat Warna Asing, ponceau 3 R (CI Red 1) | 200.000 |
| | 6.5.55 | Zat Warna Asing, Ponceau Sx (CI Food Red 1) | 200.000 |
| | 6.5.56 | Zat Warna Asing, Ponceau 6 R (CI food red 8) | 200.000 |
| | 6.5.57 | Zat Warna Asing, Rodamin B (CI food Red 15) | 200.000 |
| | 6.5.58 | Zat Warna Asing, Sudan 1 (CI Solvent Yellow 14) | 200.000 |
| | 6.5.59 | Zat Warna Asing, Scarlet GN | 200.000 |
| | 6.5.60 | Zat Warna Asing, Violet 6 B | 200.000 |
| VI. TOKSIKOLOGI | | | |
| Obat | 5.1.1 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Aminofenazon | 25.000 |
| | 5.1.2 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Antalgin | 25.000 |
| | 5.1.3 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Asetasol | 25.000 |
| | 5.1.4 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Asam Mefenamat | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---|--------|
| | 5.1.5 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Colchisin | 25.000 |
| | 5.1.6 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Fenilbutazon | 25.000 |
| | 5.1.7 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Indometasin | 25.000 |
| | 5.1.8 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, parasetamol | 25.000 |
| | 5.1.9 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, Peroksikam | 25.000 |
| | 5.1.10 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik, salisilamid | 25.000 |
| | 5.1.11 | Analgesik, Antipiretik, Anti reumatik lain | 25.000 |
| | 5.1.12 | Antidepresi, Amitriptilin | 25.000 |
| | 5.1.13 | Antidepresi, Doksepin | 25.000 |
| | 5.1.14 | Antidepresi, Imipramin | 25.000 |
| | 5.1.15 | Antidepresi, Klomipramin | 25.000 |
| | 5.1.16 | Antidepresi, Nortriphilin | 25.000 |
| | 5.1.17 | Antidepresi lain | 25.000 |
| | 5.1.18 | Antiepilepsi, Antikonvulsi, Fenobarbital | 25.000 |
| | 5.1.19 | Antiepilepsi, Antikonvulsi, fenitoin | 25.000 |
| | 5.1.20 | Antiepilepsi, Antikonvulsi, karbamazepin | 25.000 |
| | 5.1.21 | Antiepilepsi, Antikonvulsi, asam Valproat | 25.000 |
| | 5.1.22 | Antiepilepsi, Antikonvulsi lain | 25.000 |
| | 5.1.23 | Antihistamin, Difenhidramin | 25.000 |
| | 5.1.24 | Antihistamin, Klorfeniramin | 25.000 |
| | 5.1.25 | Antihistamin, Prometazin | 25.000 |
| | 5.1.26 | Antihistamin, Siproheptadin | 25.000 |
| | 5.1.27 | Antihistamin lain | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|--|--------|
| | 5.1.28 | Antimalaria, Antiparasit, Cinchonidin | 25.000 |
| | 5.1.29 | Antimalaria, Antiparasit, Dietilkarbamazin | 25.000 |
| | 5.1.30 | Antimalaria, Antiparasit, Kinina | 25.000 |
| | 5.1.31 | Antimalaria, Antiparasit, Kloroquin | 25.000 |
| | 5.1.32 | Antimalaria, Antiparasit lainnya | 25.000 |
| | 5.1.33 | Antipsikotik, Flufenazin | 25.000 |
| | 5.1.34 | Antipsikotik, Klorpromazin | 25.000 |
| | 5.1.35 | Antipsikotik, Promazin | 25.000 |
| | 5.1.36 | Antipsikotik, Tioridazin | 25.000 |
| | 5.1.37 | Antipsikotik lain | 25.000 |
| | 5.1.38 | Antiseptik sal, kemih, asam nalidiksat | 25.000 |
| | 5.1.39 | Antiseptik sal, kemih, Nitrofurantoin | 25.000 |
| | 5.1.40 | Antiseptik sal, kemih lain | 25.000 |
| | 5.1.41 | Antituberkulosis, etambutol | 25.000 |
| | 5.1.42 | Antituberkulosis, INH | 25.000 |
| | 5.1.43 | Antituberkulosis, Pirazinnamid | 25.000 |
| | 5.1.44 | Antituberkulosis lain | 25.000 |
| | 5.1.45 | Kardiovaskuler, Asebutotol | 25.000 |
| | 5.1.46 | Kardiovaskuler, Digoksin | 25.000 |
| | 5.1.47 | Kardiovaskuler, Kuinidin | 25.000 |
| | 5.1.48 | Kardiovaskuler, Propranolol | 25.000 |
| | 5.1.49 | Kardiovaskuler, Verapamil | 25.000 |
| | 5.1.50 | Kardiovaskuler lain | 25.000 |
| | 5.1.51 | Antituberkulosis, | 25.000 |
| | 5.1.52 | Rifampisin | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---------------------------------|--------|
| Bahan Napza dan Doping (Rapid Test) | 5.2.1 | Amphetamin | 25.000 |
| | 5.2.2 | Barbiturate | 25.000 |
| | 5.2.3 | Benzo Diazepin | 25.000 |
| | 5.2.4 | Canabinoid | 25.000 |
| | 5.2.5 | Cacaina | 25.000 |
| | 5.2.6 | Morfin | 25.000 |
| | 5.2.7 | Methadone | 25.000 |
| | 5.2.9 | Alkohol | 25.000 |
| | 5.2.10 | Kanabinoid, Marijuana | 25.000 |
| | 5.2.11 | Narkotika, Methadone | 25.000 |
| | 5.2.12 | Narkotika, Morphine | 25.000 |
| | 5.2.13 | Stimulansia, Cocaine | 25.000 |
| | 5.2.14 | Stimulansia, Metamphetamine (D) | 25.000 |
| Toksin (KLT/ Spektro – Fometri/ Kolorimetri) | 5.3.1 | Aflatoksin | 50.000 |
| | 5.3.2 | Asam Bongkrek | 25.000 |
| | 5.3.3 | Toksalbumin | 25.000 |
| | 5.3.4 | Toksoflavin | 25.000 |
| Pestisida (KLT/ Spektro – Fometri/ Kolorimetri) | 5.4.1 | Bipiridil, Paraquant | 90.000 |
| | 5.4.2 | Bipiridil lain | 90.000 |
| | 5.4.3 | Karbamat, Aldikarb | 90.000 |
| | 5.4.4 | Karbamat, BPMC | 90.000 |
| | 5.4.5 | Karbamat, Karbaril | 90.000 |
| | 5.4.6 | Karbamat, Kabofuran | 90.000 |
| | 5.4.7 | Karbamat, MIPC | 90.000 |
| | 5.4.8 | Karbamat, Propoksur | 90.000 |
| | 5.4.9 | Karbamat, uji kholinesterase | 90.000 |
| | 5.4.10 | Karbamat lain | 90.000 |
| | 5.4.11 | Organofosfat, Diazinon | 90.000 |
| | 5.4.12 | Organofosfat, Diklorvos/DDVP | 90.000 |
| | 5.4.13 | Organofosfat, Diklorofos | 90.000 |
| | 5.4.14 | Organofosfat, Dimetoat | 90.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---|--------|
| | 5.4.15 | Organofosfat, Fenitrothion | 90.000 |
| | 5.4.16 | Organofosfat, Fention | 90.000 |
| | 5.4.17 | Organofosfat, Fentoat | 90.000 |
| | 5.4.18 | Organofosfat, Karbofenotion | 90.000 |
| | 5.4.19 | Organofosfat, Klorpirifos | 90.000 |
| | 5.4.20 | Organofosfat, Kuinalfos | 90.000 |
| | 5.4.21 | Organofosfat, Leptofos | 90.000 |
| | 5.4.22 | Organofosfat, Malation | 90.000 |
| | 5.4.23 | Organofosfat, Metil Pirimifos | 90.000 |
| | 5.4.24 | Organofosfat, Monokrotofos | 90.000 |
| | 5.4.25 | Organofosfat, Temofos | 90.000 |
| | 5.4.26 | Organofosfat, Uji kholinesterase | 90.000 |
| | 5.4.27 | Organofosfat lain | 90.000 |
| | 5.4.28 | Organoklorin, Aldrin | 90.000 |
| | 5.4.29 | Organoklorin, BHC/Gamma HCH/Lindan | 90.000 |
| | 5.4.30 | Organoklorin, DDT | 90.000 |
| | 5.4.31 | Organoklorin, Dieldrin | 90.000 |
| | 5.4.32 | Organoklorin, Endosulfan | 90.000 |
| | 5.4.33 | Organoklorin, Endrin | 90.000 |
| | 5.4.34 | Organoklorin, Heptaktor/Heptaktor epoksid | 90.000 |
| | 5.4.35 | Organoklorin, Klordan | 90.000 |
| | 5.4.36 | Organoklorin, metoksiktor | 90.000 |
| | 5.4.37 | Organoklorin, PCP | 90.000 |
| | 5.4.38 | Organoklorin, Toksafen | 90.000 |
| | 5.4.39 | Organoklorin lain | 90.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------------------|--------|----------------------------------|---------|
| Pestisida (KG/KC) | 5.4.1 | Bipiridil, Paraquant | 200.000 |
| | 5.4.2 | Bipiridil lain | 200.000 |
| | 5.4.3 | Karbamat, Aldikarb | 200.000 |
| | 5.4.4 | Karbamat, BPMC | 200.000 |
| | 5.4.5 | Karbamat, Karbaril | 200.000 |
| | 5.4.6 | Karbamat, Kabofuran | 200.000 |
| | 5.4.7 | Karbamat, MIPC | 200.000 |
| | 5.4.8 | Karbamat, Propoksur | 200.000 |
| | 5.4.10 | Karbamat lain | 200.000 |
| | 5.4.11 | Organofosfat, Diazinon | 200.000 |
| | 5.4.12 | Organofosfat, Diklorvos/DDVP | 200.000 |
| | 5.4.13 | Organofosfat, Diklorofos | 200.000 |
| | 5.4.14 | Organofosfat, Dimetoat | 200.000 |
| | 5.4.15 | Organofosfat, Fenitrothion | 200.000 |
| | 5.4.16 | Organofosfat, Fention | 200.000 |
| | 5.4.17 | Organofosfat, Fentoat | 200.000 |
| | 5.4.18 | Organofosfat, Karbofenotion | 200.000 |
| | 5.4.19 | Organofosfat, Klorpirifos | 200.000 |
| | 5.4.20 | Organofosfat, Kuinalfos | 200.000 |
| | 5.4.21 | Organofosfat, Leptofos | 200.000 |
| | 5.4.22 | Organofosfat, Malation | 200.000 |
| | 5.4.23 | Organofosfat, Metil Pirimifos | 200.000 |
| | 5.4.24 | Organofosfat, Monokrotofos | 200.000 |
| | 5.4.25 | Organofosfat, Temofos | 200.000 |
| | 5.4.26 | Organofosfat, Uji kholinesterase | 200.000 |
| | 5.4.27 | Organofosfat lain | 200.000 |
| | 5.4.28 | Organoklorin, Aldrin | 200.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------|---|---------|
| | 5.4.29 | Organoklorin, BHC/Gamma HCH/Lindan | 200.000 |
| | 5.4.30 | Organoklorin, DDT | 200.000 |
| | 5.4.31 | Organoklorin, Dieldrin | 200.000 |
| | 5.4.32 | Organoklorin, Endosulfan | 200.000 |
| | 5.4.33 | Organoklorin, Endrin | 200.000 |
| | 5.4.34 | Organoklorin, Heptaktor/Heptaktor epoksid | 200.000 |
| | 5.4.35 | Organoklorin, Klordan | 200.000 |
| | 5.4.36 | Organoklorin, metoksiktor | 200.000 |
| | 5.4.37 | Organoklorin, PCP | 200.000 |
| | 5.4.38 | Organoklorin, Toksafen | 200.000 |
| | 5.4.39 | Organoklorin lain | 200.000 |
| Organic Lain (Spektro – Fometri/ Kolorimetri) | 5.5.1 | Etanol | 25.000 |
| | 5.2.2 | Fenol | 25.000 |
| | 5.5.2 | Metil alkohol | 25.000 |
| Anorganik (Spektro – Fotometri/ Kolorimetri) | 5.6.1 | Arsen | 59.000 |
| | 5.6.2 | Kadmium | 59.000 |
| | 5.6.3 | Krom | 59.000 |
| | 5.6.4 | Raksa Seng | 59.000 |
| | 5.6.5 | Tembaga | 59.000 |
| | 5.6.6 | Timah | 59.000 |
| | 5.6.7 | Timbal | 59.000 |
| | 5.6.8 | Jenis pemeriksaan lain | 59.000 |
| | 5.6.9 | Karbon monoksida | 59.000 |
| | 5.6.10 | Nitrat | 25.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------|---------|--------|
| | 5.6.11 | Nitrit | 25.000 |
| | 5.6.12 | Sianida | 25.000 |
| | 5.6.13 | Sulfida | 25.000 |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

LAMPIRAN III

PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 2 TAHUN 2015

TANGGAL 27 APRIL 2015

TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 6

TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

RETRIBUSI PENGgantian BIAYA CETAK PETA

| JENIS PENERIMAAN | | SATUAN | TARIF (Rp) |
|------------------|--|----------------|------------|
| 1 | | 2 | 3 |
| I. | PENCETAKAN PETA INFORMASI PERTAMBANGAN | | |
| | a. Ukuran A4 | per pencetakan | 500.000 |
| | b. Ukuran A3 | per pencetakan | 1.000.000 |
| | c. Ukuran A2 | per pencetakan | 1.500.000 |
| | d. Ukuran A1 | per pencetakan | 2.000.000 |
| | e. Ukuran A | per pencetakan | 2.500.000 |
| | | | |
| II. | BIDANG GSDM | | |
| | a. Penggandaan Peta Geologi | per pencetakan | 100.000 |
| | b. Penggandaan Peta Foto | per pencetakan | 100.000 |
| | c. Penggandaan Peta Rupa Bumi | per pencetakan | 100.000 |
| | d. Penggandaan Peta Bahan Galian | per pencetakan | 100.000 |
| | e. Penggandaan Peta Air Tanah (geohidrologi) | per pencetakan | 100.000 |
| | | | |
| III. | DINAS PERKEBUNAN | | |
| | a. Cetak Peta Ukuran AO Berwarna | per salinan | 1.000.000 |
| | b. Cetak Peta Ukuran A1 Berwarna | per salinan | 60.000 |
| | c. Cetak Peta Ukuran A3 Berwarna | per salinan | 30.000 |
| | d. Cetak Peta Ukuran A4 Berwarna | per salinan | 20.000 |
| | e. Cetak Peta Ukuran A5 Berwarna | per salinan | 10.000 |
| | f. Updruck Peta Ukuran A0/A1 | per salinan | 20.000 |
| | g. Fotocopy Peta Ukuran A0/A1 | per salinan | 20.000 |

| 1 | | 2 | 3 |
|-----|--|------------|---------|
| IV. | DINAS PEKERJAAN UMUM | | |
| | Pencetakan/Penggandaan | | |
| | a. Peta RTRWP Berwarna Ukuran A0 | per lembar | 500.000 |
| | b. Peta RTRWP Berwarna Ukuran A1 | per lembar | 300.000 |
| | c. Peta RTRWP Berwarna Ukuran A2 | per lembar | 150.000 |
| | d. Peta RTRWP Berwarna Ukuran A3 | per lembar | 75.000 |
| | e. Peta RTRWP Hitam Putih Ukuran A0 | per lembar | 50.000 |
| | f. Peta Infrastruktur Jalan Darat Berwarna Ukuran A0 | per lembar | 250.000 |
| | g. Peta Infrastruktur Jalan Darat Berwarna Ukuran A1 | per lembar | 150.000 |
| | h. Peta Infrastruktur Jalan Darat Berwarna Ukuran A2 | per lembar | 75.000 |
| | i. Peta Infrastruktur Jalan Darat Berwarna Ukuran A3 | per lembar | 50.000 |
| | j. Peta Infrastruktur Jalan Darat Hitam Putih Ukuran A0 | per lembar | 50.000 |
| | | | |
| V. | BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH | | |
| | Pencetakan/Penggandaan Peta Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Kalteng | | |
| | a. Peta Berwarna Ukuran A0 | per lembar | 500.000 |
| | b. Peta Berwarna Ukuran A1 | per lembar | 300.000 |
| | c. Peta Berwarna Ukuran A2 | per lembar | 150.000 |
| | d. Peta Berwarna Ukuran A3 | per lembar | 75.000 |
| | e. Peta Hitam Putih Ukuran A0 | per lembar | 50.000 |

| 1 | | 2 | 3 |
|-----|------------------------------|------------|---------|
| VI. | DINAS KEHUTANAN | | |
| | Peta Dasar Tematik Kehutanan | | |
| | a. Cetak Peta Biasa | per lembar | 75.000 |
| | b. Cetak Peta Warna | per lembar | 200.000 |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

**LAMPIRAN IV PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 NOMOR 2 TAHUN 2015
 TANGGAL 27 APRIL 2015
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 6
 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM**

**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF
 RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG**

| No. | Jenis Penerimaan | Satuan | Tera | | Tera Ulang | |
|-----|---|--------|---|---------------------|--------------------------------------|---------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan / Pembatalan (Rp) | Penjustiran (Rp) | Pengujian / Pengesahan (Rp) | Penjustiran (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| A. | Biaya Tera dan Tera Ulang | | | | | |
| 1 | Ukuran Panjang | | | | | |
| | a. Sampai dengan 2 m | | | | | |
| | 1. Meter dengan pegangan | buah | 3.500 | | 2.500 | |
| | 2. Meter meja dari bahan logam | buah | 5.500 | | 3.500 | |
| | 3. Meter saku baja | buah | 2.500 | | 2.000 | |
| | 4. Salib Ukur | buah | 4.500 | | 2.500 | |
| | 5. Gauge block | buah | 5.500 | | 5.500 | |
| | 6. Micrometer | buah | 12.000 | | 10.000 | |
| | 7. Jangka sorong | buah | 12.000 | | 9.000 | |
| | b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m | | | | | |
| | 1. Tongkat duga | buah | 12.000 | | 8.500 | |
| | 2. Meter saku baja | buah | 2.500 | | 1.500 | |
| | 3. Ban ukur kundang, Depth tape | buah | 17.000 | | 14.000 | |
| | 4. Alat ukur tinggi orang | buah | 6.000 | | 4.000 | |
| | 5. Komparator | buah | 35.000 | | 17.000 | |
| | c. Lebih dari 10 m biaya pada huruf b angka ini ditambah untuk setiap 10 m atau bagiannya, atas : | | | | | |
| | 1. Ban ukur, Depth tape | buah | 50.000 | | 40.000 | |
| | 2. Komparator | buah | 25.000 | | 25.000 | |
| 2 | Ukuran Panjang Dengan Alat Hitung (Counter Meter) | buah | 15.000 | | 15.000 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|--|--|------------------|---|------------------|
| 3 | Alat Ukur Permukaan Cairan (Level Gauge) a. Mekanik b. Elektronik | buah buah | 60.000 125.000 | 15.000 30.000 | 60.000 125.000 | 15.000 30.000 |
| 4 | Takaran (Basah/Kering) a. Sampai dengan 2 L b. Lebih dari 2 L sampai 25 L c. Lebih dari 25 L d. Pemas | buah buah buah buah | 2.000 4.000 7.000 1.000 | | 1.500 3.500 6.000 1.000 | |
| 5 | Tangki Ukur a. Bentuk Silinder Tegak 1. Sampai dengan 500 kL 2. Lebih dari 500 kL dihitung sbb : a) 500 kL pertama b) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL setiap kL c) Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2.000 kL setiap kL d) Selebihnya dari 2.000 kL sampai dengan 10.000 kL setiap kL e) Selebihnya dari 10.000 kL sampai dengan 20.000 kL Setiap kL f) Selebihnya dari 20.000 kL Setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL b. Bentuk silinder datar 1. Sampai dengan 50 kL 2. Lebih dari 50 kL dihitung sbb : a) 500 kL pertama b) Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 100 kL setiap kL | buah buah buah buah buah buah buah buah | 600.000 600.000 200 100 80 50 30 | | 500.000 500.000 200 150 100 50 30 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|--|------|---------|---|---------|---|
| | c) Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 2.00 kL setiap kL | buah | 200 | | 200 | |
| | d) Selebihnya dari 200 kL sampai dengan 1000 kL setiap kL | buah | 150 | | 150 | |
| | e) Selebihnya dari 1000 kL sampai dengan 2000 kL setiap kL | buah | 100 | | 100 | |
| | f) Selebihnya dari 2000 kL setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | buah | 50 | | 50 | |
| | c. Bentuk bola dan speroidal | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 500 kL | buah | 900.000 | | 800.000 | |
| | 2. Lebih dari 500 kL dihitung sbb : | | | | | |
| | a) 500 kL pertama | buah | 900.000 | | 800.000 | |
| 6 | b) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL setiap kL | buah | 300 | | 300 | |
| | Tangki Ukur Gerak | | | | | |
| | a. Tangki ukur mobil dan Tangki ukur wagon | | | | | |
| | 1. Kapasitas sampai dengan 5 kL | buah | 60.000 | | 50.000 | |
| | 2. Lebih dari 5 kL dihitung sbb : | | | | | |
| | a) 5 kL pertama | buah | 60.000 | | 50.000 | |
| | b) Selebihnya dari 5 kL, setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | buah | 15.000 | | 14.000 | |
| | b. Tangki ukur tongkang, Tangki ukur pindah dan Tangki ukur apung dan kapal | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 50 kL | buah | 200.000 | | 100.000 | |
| | 2. Lebih dari 50 kL dihitung sbb : | | | | | |
| | a) 50 kL pertama | buah | 200.000 | | 100.000 | |
| | b) Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL setiap kL | buah | 3.000 | | 2.000 | |
| | c) Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL setiap kL | buah | 1.500 | | 1.000 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|--|--|--------|--|--------|
| | d) Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL setiap kL e) Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL setiap kL f) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL setiap kL g) Selebihnya dari 1.000 kL sampai dengan 5.000 kL setiap kL Bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | buah buah buah buah | 1.000 700 500 100 | | 500 350 150 50 | |
| 7 | Alat Ukur Dari Gelas a. Labu ukur, Buret dan Pipet b. Gelas ukur | buah buah | 15.000 10.000 | | 7.500 5.000 | |
| 8 | Bejana Ukur a. Sampai dengan 50 L b. Lebih dari 50 L sampai dengan 20 L c. Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L d. Lebih dari 200 L sampai dengan 500 L e. Lebih dari 500 L biaya pada huruf d angka ini ditambah tiap 1.000 kL Bagian-bagian dari 1.000 L dihitung 1.000 L | buah buah buah buah buah | 30.000 80.000 100.000 125.000 35.000 | | 30.000 80.000 100.000 125.000 35.000 | |
| 9 | Meter Taksi | buah | 25.000 | | 15.000 | |
| 10 | Speedometer | buah | 20.000 | | 15.000 | |
| 11 | Meter Rem | buah | 20.000 | | 10.000 | |
| 12 | Tachometer | buah | 40.000 | | 20.000 | |
| 13 | Thermometer | buah | 8.000 | | 4.000 | |
| 14 | Densimeter | buah | 8.000 | | 4.000 | |
| 15 | Viskometer | buah | 8.000 | | 4.000 | |
| 16 | Alat Ukur Luas | buah | 7.000 | | 3.000 | |
| 17 | Alat Ukur Sudut | buah | 7.000 | | 3.000 | |
| 18 | Alat Ukur Cairan Minyak a. 1 Meter induk Untuk setiap media uji 1. Sampai dengan 25 m ³ / h | buah | 90.000 | 40.000 | 90.000 | 40.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|------|---------|--------|--------|--------|
| | 2. Lebih dari 25 m3 / h dihitung sbb : a) 25 m3 / h pertama b) Selebihnya dari 25 m3 / h sampai dengan 100 m3 / h setiap m3 / h c) Selebihnya dari 100 m3 / h sampai dengan 500 m3 / h setiap m3 / h d) Selebihnya dari 500 m3 / h setiap m3 / h Bagian-bagian dari m3 / h dihitung satu m3/h | buah | 90.000 | 40.000 | 90.000 | 40.000 |
| | | buah | 4.000 | 2.000 | 2.000 | 1.000 |
| | | buah | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 7.000 |
| | | buah | 1.000 | 700 | 700 | 300 |
| | b. 2 Meter kerja Untuk setiap media uji 1. Sampai dengan 15 m3 / h 2. Lebih dari 15 m3 / h dihitung sbb : a) 15 m3 / h pertama b) Selebihnya dari 15 m3 / h sampai dengan 100 m3 / h setiap m3 / h c) Selebihnya dari 100 m3 / h sampai dengan 500 m3 / h setiap m3 / h d) Selebihnya dari 500 m3 / h setiap m3 / h Bagian-bagian dari m3 / h dihitung satu m3/h | buah | 45.000 | 30.000 | 40.000 | 10.000 |
| | | buah | 45.000 | 30.000 | 40.000 | 10.000 |
| | | buah | 3.000 | | 2.000 | |
| | | buah | 3.000 | 800 | 3.000 | 500 |
| | | buah | 1.500 | 500 | 1.200 | 300 |
| | c. 3 Pompa ukur Untuk setiap badan ukur | buah | 80.000 | 40.000 | 60.000 | 30.000 |
| 19 | Alat Ukur Gas a. Meter induk Untuk setiap media uji 1. Sampai dengan 100 m3 / h 2. Lebih dari 100 m3 / h dihitung sbb : a) 100 m3 / h pertama | buah | 100.000 | 50.000 | 90.000 | 30.000 |
| | | buah | 100.000 | 50.000 | 90.000 | 30.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|------|---------|---------|---------|--------|
| | b) Selebihnya dari 100 m3 / h sampai dengan 500 m3 / h setiap m3 / h | buah | 500 | 300 | 300 | 500 |
| | c) Selebihnya dari 500 m3 / h sampai dengan 1.000 m3/h setiap m3 / h | buah | 300 | 150 | 150 | |
| | d) Selebihnya dari 1.000 m3/h sampai dengan 2.000 m3/h setiap m3/h | buah | 150 | 75 | 1.000 | |
| | e) Selebihnya dari 2.000 m3/h setiap m3 / h | buah | 50 | 30 | 40 | |
| | Bagian-bagian dari m3 / h dihitung satu m3/h | | | | | |
| | b. Meter kerja | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 50 m3 / h | | | | | |
| | 2. Lebih dari 50 m3 / h dihitung sbb : | | | | | |
| | a) 50 m3 / h pertama | buah | 5.000 | | 5.000 | |
| | b) Selebihnya dari 50 m3 / h sampai dengan 500 m3 / h setiap m3 / h | buah | 5.000 | | 5.000 | |
| | c) Selebihnya dari 500 m3 / h sampai dengan 1.000 m3/h setiap m3 / h | buah | 75 | | 75 | |
| | d) Selebihnya dari 1.000 m3/h sampai dengan 2.000 m3 / h setiap m3 / h | buah | 50 | | 50 | |
| | e) Selebihnya dari 2.000 m3/h setiap m3 / h | buah | 45 | | 45 | |
| | Bagian-bagian dari m3 / h dihitung satu m3/h | buah | 30 | | 30 | |
| 20 | Meter Air | | | | | |
| | a. Meter Induk | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 15 m3/h | buah | 50.000 | 30.000 | 40.000 | 20.000 |
| | 2. Lebih dari 15 m3/h sampai dengan 100 m3/h | buah | 90.000 | 50.000 | 50.000 | 30.000 |
| | 3. Lebih dari 100 m3/h | buah | 175.000 | 150.000 | 150.000 | 50.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|--|---|--|--|--|
| | b. Meter kerja 1. Sampai dengan 10 m3/h 2. Lebih dari 10 m3/h sampai dengan 100 m3/h 3. Lebih dari 100 m3/h | buah buah buah | 2.000 15.000 30.000 | 1.000 7.500 15.000 | 1.000 15.000 20.000 | 500 7.500 7.500 |
| 21 | Meter Cairan Minum Selain Air a. Meter Induk 1. Sampai dengan 15 m3/h 2. Lebih dari 15 m3/h sampai dengan 100 m3/h 3. Lebih dari 100 m3/h | buah buah buah | 80.000 125.00 100.000 | 40.000 75.000 40.000 | 50.000 100.000 70.000 | 20.000 30.000 20.000 |
| | b. Meter kerja 1. Sampai dengan 10 m3/h 2. Lebih dari 10 m3/h sampai dengan 100 m3/h 3. Lebih dari 100 m3/h | buah buah buah | 6.000 20.000 50.000 | 3.000 10.000 20.000 | 5.000 15.000 40.000 | 3.000 5.000 15.000 |
| 22 | Alat Kompensasi : Suhu (Atc) / Tekanan/Kompensasi Lainnya | buah | 130.000 | 20.000 | 35.000 | 15.000 |
| 23 | Meter Prover a. Sampai dengan 2.000 L b. Lebih dari 2.000 L sampai dengan 10.000 L c. Lebih dari 10.000 L Meter Prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur | buah buah buah | 125.000 250.000 350.000 | 60.000 150.000 175.000 | 125.000 250.000 350.000 | 60.000 150.000 175.000 |
| 24 | Meter Arus Massa a. Meter kerja Untuk setiap media uji 1. Sampai dengan 15 kg/min 2. Lebih dari 15 kg/min dihitung sbb : a) 15 kg/min pertama b) Selebihnya dari 15 kg/min sampai dengan 100 kg/min setiap kg/min c) Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min setiap kg/min | buah buah buah buah | 20.000 20.000 100 70 | 7.000 7.000 60 25 | 15.000 15.000 75 65 | 5.000 5.000 35 25 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| | d) Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1.000 kg/min setiap kg/min e) Selebihnya dari 1.000 kg/min setiap kg/min Bagian-bagian dari kg/min dihitung satu kg/min | buah | 50 | 25 | 35 | 25 |
| | | buah | 25 | 10 | 15 | 7 |
| 25 | Meter Listrik (Meter kWh) a. Meter induk 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa | buah buah | 50.000 15.000 | 20.000 7.000 | 25.000 7.500 | 10.000 3.000 |
| | b. Meter kerja kelas 2 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa | buah buah | 5.000 1.500 | 1.500 500 | 200 750 | 1.000 500 |
| | c. Meter kerja kelas 1, kelas 0,5 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa | buah buah | 7.500 2.000 | 2.500 1.000 | 3.000 1.000 | 1.500 500 |
| 26 | Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan pengujian, peneraan atau penera ulangan dihitung. Sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 27 huruf a, b, dan c | | | | | |
| 27 | Pembatas Arus Listrik | buah | 1.500 | 500 | 1.000 | 500 |
| 28 | Stop Watch | buah | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 1.000 |
| 29 | Meter Parkir | buah | 7.000 | 4.000 | 5.000 | 2.000 |
| 30 | Anak Timbangan a. Keterlitan sedang dan biasa (Kelas M2 dan M3) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah buah buah | 500 700 1.500,00 | 150 350 750,00 | 250 350,00 550 | 150 250,00 350 |
| | b. Keterlitan halus (Kelas F2 dan M1) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah buah buah | 1.500 3.000 7.000 | 700 1.500 3.000 | 700 1.200 3.000 | 350 600 1.200 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | c. Keterlitan khusus (Kelas F2 dan F1) 1. Sampai dengan 1 kg 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah buah buah | 6.000 9.000 12.000 | 3.000 7.000 9.000 | 3.000 7.000 9.000 | 1.500 3.000 7.000 |
| 31 | Timbangan a. Sampai dengan 3.000 Kg 1. Ketelitian sedang dan biasa (kelas III dan IV) a) Sampai dengan 25 kg b) Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg c) Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg d) Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg e) Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg 2. Ketelitian sedang dan biasa (kelas II) a) sampai dengan 25 kg b) Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg c) Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg d) Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg e) Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg 3. Ketelitian khusus (kelas I) | buah buah buah buah buah buah buah buah buah buah buah | 6.000 7.000 10.000 12.000 35.000 23.000 27.000 31.000 35.000 43.000 80.000 | 2.500 3.500 5.000 7.000 12.000 12.000 15.000 20.000 20.000 22.000 35.000 | 4.000 5.000 7.000 9.000 30.000 17.000 20.000 23.000 27.000 33.000 45.000 | 2.500 3.000 3.500 4.500 10.000 10.000 11.000 15.000 18.000 20.000 25.000 |
| | b. Lebih dari 3.000 kg 1. Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton 2. Ketelitian khusus dan halus setiap ton | buah buah | 4.500 6.000 | 2.500 3.000 | 2.500 5.000 | 1.500 2.000 |
| | c. Timbangan ban berjalan 1. Sampai dengan 100 ton/h | buah | 300.000 | 175.000 | 300.000 | 175.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|------|---------|---------|---------|---------|
| | 2. Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h | buah | 450.000 | 250.000 | 450.000 | 250.000 |
| | 3. Lebih besar dari 500 ton/h | buah | 675.000 | 375.000 | 675.000 | 375.000 |
| | d. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih, dan dengan sebuah alat penunjuk yang penunjukannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbangan biaya, pengujian, peneraan atau penera ulangannya dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbangan dan kapasitas masing-masing serta menurut tarif pada angka 33 a, b, dan c | | | | | |
| 32 | a. Dead Weight Testing Machine | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 10.000 | | 10.000 | |
| | 2. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | buah | 15.000 | | 15.000 | |
| | 3. Lebih dari 1.000 kg/cm ² | buah | 20.000 | | 20.000 | |
| | 4. Lebih dari 300 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | buah | 7.000 | 3.000 | 4.000 | 1.500 |
| | 5. Lebih dari 1.000 kg/cm ² | buah | 20.000 | 8.000 | 8.000 | 3.500 |
| | b. 1. Alat Ukur Tekanan Darah | buah | 10.000 | 5.000 | 5.000 | 2.000 |
| | 2. Manometer Minyak | | | | | |
| | a) Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 10.000 | 5.000 | 5.000 | 2.500 |
| | b) Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | buah | 10.000 | 6.000 | 10.000 | 5.000 |
| | c) Lebih dari 1.000 kg/cm ² | buah | 20.000 | 10.000 | 15.000 | 6.000 |
| | 3. Pressure Calibrator | buah | 30.000 | 15.000 | 30.000 | 25.000 |
| | 4. Pressure Recorder | | | | | |
| | a) Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 10.000 | 5.000 | 5.000 | 3.000 |
| | b) Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | buah | 15.000 | 7.500 | 15.000 | 7.500 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| | c) Lebih dari 1.000 kg/cm ² | buah | 20.000 | 10.000 | 20.000 | 10.000 |
| 33 | Meter Kadar Air a. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak setiap komoditi b. Untuk biji-bijian mengandung minyak kapas dan tekstil, setiap komoditi c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi | buah buah buah | 30.000 40.000 50.000 | 20.000 20.000 25.000 | 10.000 20.000 30.000 | 5.000 7.500 7.500 |
| 34 | Selain UTPP tersebut pada angka 1 sampai dengan 36, atau benda/ barang bukan UTPP yang atas permintaan untuk diukur, ditakar, ditimbang setiap jam dan bagian dari jam dihitung 1 jam. | buah | 20.000 | | 20.000 | |

| No. | Jenis Penerimaan | Satuan | Tarif | Keterangan |
|-----|--|--|--|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. | Biaya penelitian dalam rangka ijin type dan ijin type tanda pabrik atau pengukur an atau penimbangan lainnya yang jenis tertentu pada poin A | jam | 7.500 | Minimal 25.000 Maksimal 1.000.000 |
| C | Biaya Tambahan : 1. UTPP yang memiliki konstruksi tertentu yaitu : a. Timbangan milisimal, sentisimal, desimal bobot insut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih 25 Kg b. Timbangan cepat semua kapasitas c. Timbangan pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas. d. Timbangan elektronik untuk kapasitas 3 ton keatas, tiap ton e. Timbangan elektronik untuk Neraca emas dan obat 2. UTPP yang memerlukan pengujian tertentu disamping pengujian yang biasa dilakukan terhadap UTPP tersebut | buah buah buah buah buah buah | 8.500 50.000 712.500 7.000 50.000 475.000 | |

| No. | Jenis Penerimaan | Satuan | Tarif | Keterangan |
|-----|--|--------|---------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 3. UTPP Yang Ditanam | buah | 50.000 | |
| | 4. UTPP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus | buah | 100.000 | |
| | 5. UTPP termasuk anak timbangan, yang ditanam tetapi terkumpul dalam suatu tempat dengan jumlah sekurang-kurangnya lima pesawat UTPP | buah | 200.000 | |
| | 6. UTPP termasuk anak timbangan, yang tidak ditanam tetapi terdapat ditempat UTPP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus | buah | 100.000 | |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

ttd

AGUSTIN TERAS NARANG